

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Arinda Yuliani  
13802241047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

### SKRIPSI



Disetujui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhyadi  
NIP. 19530130 197903 1 002

## PENGESAHAN

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

## SKRIPSI

Oleh:  
**Arinda Yuliani**  
**NIM. 13802241047**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Oktober 2017  
dan dinyatakan lulus

### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Siti Umi Khayatun, M.Pd	Ketua Penguji		13-11-2017
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris		8/11/2017
Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd.	Penguji Utama		6-11-2017

Yogyakarta, 14 November 2017  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arinda Yuliani  
NIM : 13802241047  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas : Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media  
Akhir Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI  
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK  
Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Penulis,



Arinda Yuliani  
NIM. 13802241047

## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.*

*(QS. Al-Insyiroh: 6-8)*

*“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati besok. Belajarlah seakan-akan kamu akan hidup selamanya.”*

*(Mahatma Gandhi)*

*“Kebahagiaan berasal dari cara pandang kita dalam menghadapi suatu urusan”.*

*(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah Swt sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua, Bapak Wahono dan Ibu Sumaryani yang selalu memberikan dukungan, do’a, kasih sayang, dan perhatian kepada saya.
2. Kakak, Aziz Sofian Dahlan dan Almh. Anisa Hermawati yang menjadi motivator, penyemangat dan inspirasi saya.
3. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi tempat dalam menuntut ilmu ke jenjang sarjana.

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:  
Arinda Yuliani  
NIM. 13802241047

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017; (2) pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017; (3) pengaruh lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 20,80% dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 16,320; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 16,50% dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 12,277; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 26,50% dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 10,988.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran



**THE INFLUENCE OF LEARNING ENVIRONMENT AND  
INSTRUCTIONAL MEDIA USED ON LEARNING MOTIVATION OF XI  
GRADE STUDENTS OFFICE ADMINISTRATION SKILL COMPETENCE  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA OF 2016/2017 ACADEMIC YEAR**

By:  
Arinda Yuliani  
NIM. 13802241047

**ABSTRACT**

*The research is aimed to reveal: (1) the influence of learning environment on learning motivation of XI grade students Office Administration Skill Competence SMK Negeri 7 Yogyakarta of 2016/2017 Academic Year; (2) the influence of instructional media used on learning motivation of XI grade students Office Administration Skill Competence SMK Negeri 7 Yogyakarta of 2016/2017 Academic Year; (3) the influence of both learning environment and instructional media used on learning motivation of XI grade students Office Administration Skill Competence SMK Negeri 7 Yogyakarta of 2016/2017 Academic Year.*

*This research was an ex post facto research with quantitative approach. The subject of this research was all of XI grade students of Office Administration Competence Skill SMK Negeri 7 Yogyakarta of 2016/2017 Academic Year, which amounts to 64 students. The technique of collecting data used questionnaire and documentation. The technique of analysis data used simple regression analysis to answer first and second questions research and multiple regression analysis to answer third questions research.*

*The result of this research show that: (1) there is a positive and significance influence of learning environment on learning motivation of XI grade students of Office Administration SMK Negeri 7 Yogyakarta of 2016/2017 Academic Year in amount 20.80% with significance value in amount  $0.000 < 0.05$  and in amount 16.320 of F; (2) there is a positive and significance influence of instructional media used on learning motivation of XI grade students of Office Administration SMK Negeri 7 Yogyakarta of 2016/2017 Academic Year in amount 16.50% with significance value in amount  $0.001 < 0,05$  and in amount 12,277 of F; (3) there is a positive and significance influence of both learning environment and instructional media used on learning motivation of XI grade students of Office Administration SMK Negeri 7 Yogyakarta of 2016/2017 Academic Year in amount 26.50% with significance value in amount  $0,000 < 0,05$  and in amount 10,988 of F.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Environment, Instructional Media Used*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. yang telah memberikan izin penelitian untuk kepentingan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si. yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
4. Dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik, Bapak Prof. Dr. Muhyadi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan tugas akhir skripsi.

5. Dosen narasumber, Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd. yang telah memberikan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dosen ketua penguji, Ibu Siti Umi Khayatun, M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendidik, mengajar, mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta, Ibu Dra. Titik Komah Nurastuti yang telah menerima serta memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
9. Bapak/Ibu guru SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Siswa-siswi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
11. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, dan Mas Aziz yang selalu menjadi pendukung, penyemangat dan motivator serta yang senantiasa mencurahkan do'a dan kasih sayang untukku.
12. Sahabat-sahabatku, Puji Rahayu, Annisa Nurul, Rizky Putri, Ratna Ariani, Yulia Erik, Nahar Khoriroh, Lusi Wahyuni, Nurul Marjaningsih, Mbak Diah Anis, Nurul Hikmah, Desi Indah, dan Ghassani Alifah yang selalu memberikan dukungan dan selalu menjadi penyemangat dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

13. Teman-teman seperjuangan P.ADP A dan B 2013 yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan dan kenangan selama kuliah serta memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih belum sempurna. Semoga tugas akhir skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2017



Arinda Yuliani  
NIM. 13802241047

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Motivasi Belajar.....	10
2. Lingkungan Belajar .....	33
3. Penggunaan Media Pembelajaran.....	42
B. Penelitian yang Relevan.....	56

C. Kerangka Pikir .....	59
D. Paradigma Penelitian .....	61
E. Pertanyaan Penelitian.....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Desain Penelitian .....	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	63
C. Subyek Penelitian .....	63
D. Variabel Penelitian.....	64
E. Definisi Operasional .....	64
F. Teknik Pengumpulan Data.....	66
G. Instrumen Penelitian .....	67
H. Uji Coba Instrumen.....	70
I. Teknik Analisis Data .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>86</b>
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	86
B. Deskripsi Data Penelitian.....	87
C. Uji Prasyarat Analisis .....	102
1. Uji Linieritas .....	102
2. Uji Multikolinieritas .....	103
D. Analisis Regresi .....	104
1. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama .....	104
2. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua .....	106
3. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga.....	108
4. Sumbangan Efektif (SE) .....	110
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	111

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban.....	68
2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	69
3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar .....	69
4. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran .....	70
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	72
6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Validasi.....	73
7. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar setelah Validasi .....	73
8. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran setelah Validasi.....	74
9. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	75
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	76
11. Tabel Nilai Kecenderungan Variabel.....	78
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	89
13. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar .....	91
14. Mengulang kembali pelajaran yang diajarkan guru sesampai di rumah .....	92
15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar.....	94
16. Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar .....	96
17. Teman-teman dirumah mengajak saya untuk bermain daripada belajar.....	97
18. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran .....	99
19. Kecenderungan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran .....	101
20. Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih aktif saat pembelajaran .....	102
21. Hasil Uji Linieritas .....	103
22. Hasil Uji Multikolinieritas .....	104
23. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	105
24. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa ..	107
25. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar .....	109
26. Sumbangan Efektif.....	110



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	89
2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar .....	91
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar.....	94
4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar .....	96
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran .....	99
6. Pie Chart Kecenderungan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Instrumen .....	128
2. Tabulasi Data Uji Instrumen .....	134
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	138
4. Kuesioner Penelitian .....	143
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	148
6. Hasil Analisis Distrubusi Data .....	156
7. Hasil Uji Linieritas .....	161
8. Hasil Uji Multikolinieritas .....	164
9. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama .....	167
10. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua.....	169
11. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga .....	171
12. Sumbangan Efektif (SE) .....	173

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga dapat menjadi modal dalam menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Pada kenyataannya, pendidikan yang menjadi kebutuhan pokok manusia belum memenuhi harapan yang diinginkan karena masih banyak lulusan pendidikan formal yang belum memenuhi kriteria tuntutan lapangan kerja yang tersedia. Kondisi seperti ini merupakan gambaran dari kurangnya kualitas dari lulusan pendidikan formal. Menjadikan lulusan pendidikan formal yang berkualitas dapat diperoleh melalui aktivitas belajar yang dilakukan di sekolah. Aktivitas belajar bersifat fisik dan psikis, kedua aktivitas tersebut saling berkaitan satu sama lain. Aktivitas belajar tidak akan dilakukan tanpa adanya motivasi. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Motivasi juga menjadi daya penggerak siswa dalam kegiatan belajar karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka tujuan belajar akan lebih mudah tercapai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai satuan pendidikan dengan

bidang keahlian bisnis dan manajemen tidak terlepas dari berbagai permasalahan belajar. Berdasarkan observasi dan pra survei pada 64 siswa yang dilakukan tanggal 27 Maret sampai dengan 3 April 2017 menunjukkan bahwa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran memiliki motivasi belajar yang belum optimal. Motivasi belajar siswa yang belum optimal dapat dilihat dari kurangnya semangat belajar, minat belajar yang masih rendah, kemandirian belajar masih rendah serta kurangnya keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar.

Semangat siswa dalam belajar yang masih kurang ditunjukkan dengan kurangnya antusias siswa terhadap kegiatan belajar di kelas. Sebagian besar pemusatan perhatian siswa terhadap guru hanya selama 10 menit, setelah itu siswa asik dengan kegiatannya sendiri seperti bermain bolpen dan melamun. Siswa tidak segera menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis di atas meja ketika pelajaran sudah dimulai. Siswa tidak memiliki inisiatif untuk mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Guru harus memberikan stimulan kepada siswa agar mencatat materi.

Minat siswa terhadap belajar juga masih kurang. Kurangnya minat siswa ditandai dengan rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar. Berdasarkan observasi di kelas XI AP 2, sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru bahkan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya maupun teman yang berada didekatnya saat guru menjelaskan materi. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, tidak ada siswa yang memberikan

respon. Siswa yang tidak memberikan respon bukan berarti telah memahami materi yang sudah dijelaskan. Pada kenyataannya, saat guru memberikan pertanyaan hanya satu siswa yang aktif dalam menjawab. Siswa yang lain memilih untuk diam daripada memberikan pendapatnya mengenai materi yang dipelajari karena tidak percaya diri dan tidak tahu apa yang hendak ditanyakan.

Kemandirian belajar siswa masih kurang. Kurangnya kemandirian belajar ditandai dengan siswa tidak merencanakan dan melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan data pra survei, dari sejumlah 64 siswa hanya 11 atau 17,18% siswa yang membuat jadwal belajar setiap harinya. Siswa yang lain hanya belajar saat ada ulangan atau tugas.

Permasalahan lain yang menunjukkan motivasi belajar siswa yang belum optimal ditunjukkan dengan kurangnya keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Siswa tidak berusaha dalam memecahkan soal atau tugas yang dirasa sulit dengan bertanya kepada guru yang bersangkutan. Siswa juga tidak berusaha mencari materi dengan berkunjung ke perpustakaan. Terdapat 41 dari 64 siswa atau 64,06% siswa tidak berusaha mencari buku tentang materi pelajaran yang belum dipahami di perpustakaan. Siswa hanya mengandalkan materi yang diajarkan oleh guru. Materi tambahan yang didapat siswa hanya dari tugas yang diberikan guru, itupun masih banyak siswa mengeluh karena tingkat kesulitan tugas yang diberikan. Sedikit siswa yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Siswa menunda-nunda dalam mengerjakan

tugas. Tugas yang tidak segera dikerjakan membuat hasil pekerjaan menjadi tidak optimal. Solusi yang diambil siswa yakni dengan melihat pekerjaan atau tugas milik temannya.

Lingkungan belajar mempunyai pengaruh penting terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan non sosial (fisik) meliputi tempat belajar, suasana belajar dan sumber belajar. Tempat untuk belajar dan fasilitas yang disediakan sekolah sudah memadai. Begitu juga dengan sumber belajar, sudah disediakan perpustakaan dengan buku yang cukup lengkap. Permasalahannya ada pada siswa yang tidak mempunyai sumber belajar lengkap namun tidak berusaha mencari buku di perpustakaan. Hanya terdapat 7 dari 64 siswa atau 10,93% siswa yang mempunyai buku pelajaran lengkap. Sumber belajar yang dimiliki siswa hanya terfokus pada satu sumber buku yang direkomendasikan oleh guru dan tidak berinisiatif mencari sumber buku lain terkait dengan pelajaran yang sedang dipelajari. Suasana yang diciptakan di kelas XI AP tergolong kurang kondusif, karena interaksi antara guru dengan murid hanya berjalan satu arah. Terdapat juga suara-suara bising dari luar ruang kelas yang membuat siswa tidak bisa konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain lingkungan non sosial (fisik), lingkungan sosial juga mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan sosial yang mempengaruhi motivasi belajar yakni lingkungan keluarga, lingkungan teman sepermainan serta lingkungan sekolah. Perhatian orang tua dalam

lingkungan keluarga mempunyai peran sangat penting. Orang tua yang menanyakan kegiatan belajar anaknya di sekolah lebih meningkatkan motivasi belajar anaknya dibandingkan dengan yang dibiarkan begitu saja. Lingkungan teman sepermainan dan pergaulan siswa juga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Berdasarkan pra survei, pergaulan siswa di kelas XI AP masih belum mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar. Terdapat 39 dari 64 siswa atau 60,93% menyatakan jarang berkunjung ke perpustakaan dengan temannya. Sebagian besar siswa juga tidak melakukan diskusi dengan teman sepermainannya mengenai pelajaran yang belum dipahami. Siswa lebih tertarik bermain dengan temannya daripada belajar bersama. Interaksi antara guru dan siswa saat kegiatan belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang selalu memberi pujian terhadap siswanya dapat membuat siswa lebih termotivasi dan tidak malu atau canggung untuk bertanya di dalam kelas. Permasalahannya interaksi yang terjadi antara guru dan murid hanya sebatas di dalam ruang kelas saja.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk lebih giat belajar. Adanya media diharapkan proses belajar menjadi lebih mudah bagi guru dan siswa dalam menjelaskan dan memahami materi karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan, saat pelaksanaan kegiatan



belajar penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Guru masih kurang variasi dalam menggunakan media pembelajaran. Sebagian guru masih terpaku dengan media pembelajaran berupa papan tulis dan buku/modul sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kurang menarik. Hanya beberapa guru saja yang menggunakan media pembelajaran LCD proyektor tetapi penggunaan media tersebut tidak memudahkan pemahaman siswa. Siswa justru mengalami kesulitan dalam membaca materi yang ditampilkan melalui LCD proyektor. Sebagian siswa mengeluh tulisan yang ditampilkan tidak terlihat sampai bangku belakang dan terdapat siswa yang penglihatannya berkurang (minus). Penjelasan materi oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran seperti *power point*, gambar, animasi, video mampu membuat pengajaran lebih menarik perhatian siswa serta penyampaian materi pelajaran akan lebih jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan sebuah kajian mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 belum optimal.
2. Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar kurang optimal.
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar.
4. Siswa mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.
5. Kemandirian belajar siswa masih kurang.
6. Lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam kegiatan belajar.
7. Penggunaan media pembelajaran masih terpaku dengan modul atau buku teks.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas serta adanya keterbatasan kemampuan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memperjelas permasalahan yang diteliti agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Penelitian ini dibatasi pada masalah motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang masih belum optimal.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, serta lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, serta lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh lingkungan belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

- b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi penelitian yang terkait dengan motivasi belajar siswa.
2. Manfaat secara Praktis
- a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai motivasi belajar sehingga diharapkan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - c. Bagi Siswa

Menjadi masukan bagi siswa mengenai pentingnya belajar serta membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar guna mencapai tujuan belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan faktor penting yang selalu mendapat perhatian dalam berbagai usaha yang ditunjukkan untuk mendidik dan membelajarkan manusia, baik di dalam pendidikan formal maupun nonformal. Motivasi merupakan daya pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. “Motivasi belajar sebagai suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari” (Abin Syamsuddin, 2004: 37). Motivasi belajar mempunyai peranan strategis dalam kegiatan belajar, sebab seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar tanpa adanya motivasi. Sardiman A.M (2012: 75) mengemukakan bahwa:

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Terjadinya motivasi karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan seseorang yang menimbulkan perubahan energi yang ada

pada diri seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu agar tujuan yang dikehendakinya dapat tercapai. Dalyono, M (2009: 57) berpendapat bahwa, “motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar”. Adanya motivasi belajar, seseorang mempunyai dorongan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Mc. Donald (Kompri, 2015: 229) mengemukakan bahwa:

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.

Seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar akan mengalami perubahan energi dari dalam diri individu yang berbentuk aktivitas nyata berupa aktivitas fisik. Motivasi belajar ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan uraian dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan pengertian motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak atau dorongan di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan energi (perasaan dan reaksi) untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena motivasi berkaitan erat dengan pencapaian tujuan. Tujuan belajar

dapat dicapai dengan mudah jika ada motivasi belajar yang mendukung. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka pekerjaan yang dilakukan lebih optimal dan berhasil. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Eysenck, *et al* (Djaali, 2012: 104), menjelaskan bahwa “fungsi motivasi antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku”. Menjelaskan tingkah laku mempunyai arti bahwa dengan mempelajari motivasi, dapat diketahui mengapa siswa melakukan pekerjaan dengan tekun dan rajin. Mengontrol tingkah laku maksudnya dengan mempelajari motivasi, dapat diketahui mengapa seseorang sangat menyenangi suatu objek dan kurang menyenangi objek yang lain. Menurut Oemar Hamalik (2012: 175) ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan yang dilakukan tanpa adanya motivasi, maka tidak akan pernah ada kegiatan belajar. Motivasi dan belajar merupakan suatu hal yang saling berkaitan satu sama lain.
- 2) Sebagai pengarah, yaitu mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar mendapatkan keberhasilan.
- 3) Sebagai penggerak. Tinggi rendahnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Jika



motivasi yang dimiliki seseorang tinggi maka hasil yang dicapai juga optimal.

Fungsi motivasi yang dimaksud oleh Oemar Hamalik yaitu motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya suatu perbuatan. Semua kegiatan yang dilakukan oleh seseorang mempunyai motivasi. Kegiatan belajar tidak akan pernah ada tanpa motivasi. Selain sebagai pendorong motivasi juga berfungsi sebagai pengarah. Motivasi mengarahkan perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang telah tercapai menunjukkan bahwa seseorang telah berhasil. Fungsi lain yaitu sebagai penggerak, cepat lambatnya penyelesaian suatu pekerjaan ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki. Fungsi motivasi dalam belajar menurut pendapat Sardiman A.M. (2012: 85) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Sardiman mengemukakan beberapa fungsi motivasi yang mempunyai maksud bahwa seseorang melakukan suatu kegiatan tentunya didorong oleh motivasi. Sebagaimana motivasi berfungsi sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

Motivasi juga memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Motivasi berfungsi menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan, kegiatan mana yang bermanfaat dan mana yang tidak bermanfaat. Menurut RBS. Fudyartanto (Purwa Atmaja, 2013: 320) fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu.
- 2) Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Motif yang terdapat pada diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada satu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut.
- 3) Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu. Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu lama.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai fungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Perbuatan seperti belajar akan

sangat sulit dilakukan jika tidak ada motivasi. Motivasi juga berfungsi sebagai penentu arah perbuatan untuk tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan. Selain itu, fungsi motivasi sebagai penggerak yaitu besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya penyelesaian pekerjaan. Menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Belajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada motivasi belajar siswa sebagai anak didik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka seseorang dapat termotivasi dalam belajarnya karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ali Imron (Eveline Siregar & Hartini Nara, 2011: 53) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yakni:

- 1) Cita-cita/aspirasi pembelajar
- 2) Kemampuan pembelajar
- 3) Kondisi pembelajar
- 4) Kondisi lingkungan pembelajar
- 5) Unsur-unsur dinamika belajar/pembelajar
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar

Pendapat yang dikemukakan oleh Ali Imron mempunyai kesamaan dengan pendapat Dimyati & Mudjiono (2009: 89 - 92), beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar ialah:

- 1) Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita yang dimiliki siswa akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik dan mengarahkan siswa dalam belajarnya. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2) Kemampuan siswa. Keinginan seorang anak perlu didukung dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas dalam perkembangannya.
- 3) Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik siswa meliputi sekolah, tempat tinggal, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan sosial siswa meliputi

keluarga, guru, staf sekolah, teman sepermainan. Apabila kedua lingkungan tersebut saling mendukung kegiatan belajar siswa, maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Unsur dinamis dalam belajar turut mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 55), “faktor dinamisasi belajar dapat diamati pada sejauh mana upaya guru memotivasi tersebut dilakukan, dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran”. Dengan demikian, guru yang profesional diharapkan mampu dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 6) Upaya guru membelajarkan siswa. Upaya guru dilihat dari bagaimana guru mempersiapkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, penguasaan materi oleh guru, cara menyampaikan materi kepada siswa, cara memotivasi siswa dalam belajar, dan menarik perhatian siswa.

Dari yang telah dikemukakan Dimiyati & Mudjiyono maksudnya adalah motivasi belajar siswa dapat diperkuat dengan adanya aspirasi dan cita-cita dari siswa tersebut. Dalam memenuhi keinginan siswa maka perlu adanya kemampuan dan kecakapan

siswa dalam pencapaiannya. Kondisi siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa dan memerlukan perhatian yang khusus, karena siswa tidak dapat konsentrasi belajar dengan kondisi yang buruk. Kondisi lingkungan disekitar siswa berupa lingkungan fisik dan sosial berpengaruh terhadap motivasi siswa karena lingkungan sekitar siswa yang mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Begitu juga dengan unsur dinamis belajar dan pembelajaran, bahan pelajaran dan alat bantu pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama media pembelajaran yang digunakan oleh guru serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2013: 113), motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 2) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru di kelas. Guru yang bersifat bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu akan menumbuhkan sifat intrinsik, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih condong ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana di kelas. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana yang penuh tekanan.

Motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang keduanya mempunyai faktor yang mempengaruhi. Oemar Hamalik mengemukakan pendapatnya bahwa kesadaran diri

siswalah yang dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar. Kelompok siswa mempunyai pengaruh yang cukup kuat dan termasuk dalam jenis motivasi ekstrinsik. Selain itu, suasana kebebasan di kelas lebih merangsang siswa dalam memotivasi belajar dibandingkan dengan suasana yang penuh tekanan.

Hamzah B. Uno (2011: 23) berpendapat bahwa:

Motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda, motivasi siswa sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dalam mencapai tujuan. Kesimpulan dari ketiga ahli di atas adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari faktor dari dalam diri siswa (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam diri siswa yang berupa harapan akan cita-cita, kesadaran diri siswa, kemampuan siswa, dan kondisi siswa. Sedangkan faktor dari luar berupa kondisi lingkungan belajar, pengaruh kelompok siswa, serta upaya guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

#### **d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar



diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar. Ada beberapa prinsip-prinsip motivasi dalam belajar antara lain: Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 118), prinsip motivasi yang diterapkan dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada sesuatu yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Bila seseorang termotivasi untuk belajar, maka segala aktivitas belajar akan dilakukan dalam rentang waktu tertentu.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Seseorang yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Belajar yang dilakukan bukan hanya sekedar ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. Dalam memicu semangat belajar seseorang, hukuman selalu dibelakakan dimana pun. Namun, pujian yang diberikan lebih baik daripada hukuman. Setiap orang lebih senang jika diberi penghargaan berupa pujian dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun.

- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan dalam belajar yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai ilmu pengetahuan. Anak didik mempunyai semangat belajar karena untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin bisa menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Anak didik yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia, dan hasil yang diperoleh akan berguna untuk masa depan.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator dalam baik buruknya prestasi belajar. Usaha tidak akan mengkhianati hasil. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula.

Motivasi menjadi penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Bila seseorang termotivasi untuk belajar, maka segala aktivitas belajar yang dilakukan bukan hanya sekedar ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan. Meskipun setiap orang lebih senang jika diberi penghargaan berupa pujian dan tidak suka

dihukum dalam bentuk apapun. Kebutuhan dalam belajar yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai ilmu pengetahuan. Seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin bisa menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Oemar Hamalik (2004: 181) mengemukakan pendapatnya mengenai prinsip-prinsip motivasi dalam belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- 2) Semua siswa mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang harus mendapat pemuasan.
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- 4) Jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) memerlukan usaha penguatan (*reinforcement*).
- 5) Motivasi mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain.
- 6) Pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar akan merangsang motivasi.
- 7) Tugas-tugas yang bersumber dari diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya ketimbang bila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- 8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar (*external rewards*) kadang-kadang diperlukan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- 9) Teknik dan prosedur mengajar yang bermacam-macam itu efektif untuk memelihara minat siswa.
- 10) Minat khusus yang dimiliki oleh siswa berdaya guna untuk mempelajari hal-hal lainnya.
- 11) Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat para siswa yang tergolong kurang tidak ada artinya bagi para siswa yang tergolong pandai.
- 12) Tekanan dari kelompok siswa umumnya lebih efektif dalam memotivasi dibandingkan dengan tekanan atau paksaan dari orang dewasa.
- 13) Motivasi yang tinggi erat hubungannya dengan kreativitas siswa.
- 14) Kecemasan akan menimbulkan kesulitan belajar.

- 15) Kecemasan dan frustrasi dapat membantu siswa berbuat lebih baik.
- 16) Tugas yang terlalu sukar dapat mengakibatkan frustrasi sehingga dapat menuju kepada demoralisasi.
- 17) Tiap siswa mempunyai tingkat frustrasi dan toleransi yang berlainan.

Prinsip-prinsip motivasi belajar seharusnya dapat diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar. Guru lebih sering dalam memberikan pujian daripada hukuman, karena motivasi belajar dapat meningkat dengan adanya pujian atau penghargaan. Motivasi internal lebih efektif daripada motivasi eksternal, tetapi motivasi eksternal juga perlu diterapkan karena motivasi eksternal mudah menjalar atau menyalur ke orang lain. Guru yang menggunakan cara mengajar atau media pembelajaran yang bermacam-macam dapat merangsang siswa dan memotivasi siswa dalam belajarnya.

Berdasarkan pendapat dari kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa lebih meningkatkan motivasi belajarnya daripada memberikan hukuman karena dengan adanya pujian siswa menjadi semangat dalam belajar. Motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik. Motivasi yang ada dari dalam diri individu lebih efektif karena siswa menyadari pentingnya kebutuhan belajar tanpa harus ada dorongan dari luar.

#### **e. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor

intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Terdapat dua jenis motivasi, intrinsik dan ekstrinsik yang telah diidentifikasi oleh Deci (Lori Kay Baranek, 1996: 9). Deci mendeskripsikan bahwa,

*...an intrinsically motivated person as one who engages in an activity it self; the reward being the activity. Extrinsic motivation occurs when a person completes an activity because it leads to receipt of an external reward.*

Seseorang yang memiliki motivasi adalah seseorang yang melakukan suatu aktivitas itu sendiri; hadiah menjadi aktivitasnya. Motivasi ekstrinsik terjadi ketika seseorang menyelesaikan suatu aktivitas karena mengharapkan hadiah atau pujian dari luar. Nyanyu Khodijah (2014: 152) mengemukakan terdapat dua jenis motivasi yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran atau hukuman.

Motivasi yang timbul dari diri individu tidak tergantung pada penghargaan atau paksaan dari orang lain. Seseorang belajar karena keinginan dan kebutuhan diri sendiri agar berhasil dalam mencapai cita-cita. Ryan & Deci (Samantha DePasque & Elizabeth Tricomi, 2015: 176) mengemukakan bahwa,

*Intrinsic motivation is characterized by a focus on the inherent satisfaction in performing a particular behavior for its own sake, in contrast with extrinsic motivation, in which the focus is on attaining some separable outcome.*

Motivasi intrinsik ditandai dengan fokus pada kepuasan inheren dalam melakukan perilaku tertentu demi kepentingannya sendiri, berbeda dengan motivasi ekstrinsik yang fokus pada pencapaian hasil yang terpisah. Motivasi ekstrinsik timbul karena rangsangan atau bantuan orang lain terbentuk oleh faktor dari luar. Motivasi ini berupa pujian atau hukuman. Seseorang termotivasi karena pujian yang didapatkannya atau menghindari hukuman. Menurut Martinis Yamin (2007: 226), jenis motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua jenis, masing-masing adalah:

- 1) Motivasi ekstrinsik, merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi ini timbul karena adanya dorongan dari luar atau dari orang lain.
- 2) Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas

belajar. Dorongan tersebut mengalir dari dalam diri seseorang akan kebutuhan belajar.

Seseorang yang belajar dengan sungguh-sungguh untuk mengharapkan naik kelas atau mendapat hadiah, motivasi seperti ini merupakan kebutuhan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar. Motivasi tersebut merupakan motivasi ekstrinsik yang timbul karena adanya dorongan dari orang lain. Berbeda dengan motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri individu. Seseorang belajar karena ingin memecahkan suatu masalah atau ingin mendapatkan ilmu pengetahuan. Keinginan ini diwujudkan dengan kesungguhan seseorang untuk mendapatkannya dengan usaha kegiatan belajar. Menurut Haryu Islamuddin (2012: 260), dalam menjelaskan jenis-jenis motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran dan selalu ingin maju dalam belajar. Adanya motivasi karena kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar.

- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar diri individu. Anak didik yang memiliki motivasi ekstrinsik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya, seperti untuk mendapatkan nilai tinggi, mencapai gelar, diploma, kehormatan, dan sebagainya.

Seseorang yang termotivasi secara intrinsik melakukan kegiatan belajar karena semata-mata ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam suatu mata pelajaran dan ingin maju dalam belajarnya. Sedangkan seseorang yang termotivasi secara ekstrinsik melakukan kegiatan belajar karena ingin mendapatkan nilai tinggi, mencapai gelar, diploma, kehormatan, dan sebagainya.

Berdasarkan pemahaman teori dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu karena seseorang yang termotivasi secara intrinsik melakukan kegiatan belajar semata-mata menjadi kebutuhannya dan keinginannya ingin menambah wawasannya. Motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya dorongan dari luar atau orang lain. Seseorang termotivasi secara ekstrinsik karena ingin mendapatkan pujian atau menghindari adanya hukuman. Motivasi ekstrinsik digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik.



#### **f. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka tujuan belajar akan lebih mudah dicapai.

Murid yang termotivasi untuk belajar cenderung mengeluarkan lebih banyak usaha mental selama berlangsungnya aktivitas belajar-mengajar dan menggunakan berbagai strategi kognitif yang diyakininya akan meningkatkan pembelajaran (Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, & Judith L. Meece, 2012: 18).

Seseorang yang mempunyai motivasi belajar dapat dilihat indikatornya. Baron & Donn (Ramli Bakar, 2014: 3) menjelaskan bahwa.

*Students who have the high motivation is indicated by some characters, such as, initiative, diligent and active in learning, not easy to satisfy, punctual and discipline, always trying to learn with best result.*

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dapat diindikasikan dari berbagai karakter seperti mempunyai inisiatif belajar sendiri, aktif di dalam kegiatan belajar, tidak mudah puas dengan hasil yang diperoleh, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan selalu mencoba belajar dengan hasil terbaik. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23), indikator motivasi belajar pada siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Seseorang dapat belajar dengan baik karena adanya motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilannya dalam hal belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Hamzah bahwa motivasi belajar seseorang timbul karena adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan dalam belajar, ketertarikan belajar, serta lingkungan yang mendukung untuk kegiatan belajar. Motivasi sebagai kekuatan dalam diri seseorang, namun keberadaannya merupakan suatu substansi yang tidak dapat diamati secara langsung. Abin Syamsuddin (2004: 30) mengidentifikasi indikator-indikator motivasi belajar dalam term-term tertentu, antara lain:

- 1) Durasi kegiatan, seberapa lama kemampuan seseorang dalam menggunakan waktunya untuk melakukan suatu kegiatan.
- 2) Frekuensi kegiatan, seberapa sering seseorang melakukan kegiatan dalam periode waktu tertentu. Jika kegiatan yang dilakukan berbeda-beda dapat mengembangkan motivasi seseorang dan menambah rasa ingin tahunya dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang.
- 3) Persistensinya (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan yang hendak dicapai. Dalam pencapaian suatu

tujuan seberapa besar kelekatan dan ketetapan seseorang dalam menghadapi permasalahan yang menghambat tujuan tersebut.

- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan ulet terhadap kesulitan yang dihadapi.
- 5) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan. Agar dapat mencapai keberhasilan seseorang rela mengorbankan segalanya yang dimiliki.
- 6) Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. Seseorang melakukan suatu kegiatan tentunya mempunyai tujuan/rencana/maksud yang hendak dicapai. Semakin besar keinginan seseorang maka semakin besar pula motivasinya dalam melakukan kegiatan tersebut.
- 7) Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya. Seberapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak output yang dicapai dari kegiatan.

- 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Sikap yang ditunjukkan apakah suka atau tidak suka, apakah positif atau negatif.

Motivasi dapat dilihat dari sikap seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Mulai dari seberapa lama kegiatan yang dilakukan, seberapa ulet dalam menghadapi suatu permasalahan dan seberapa besar pengorbanan yang dikeluarkan dalam kegiatan yang dilakukan. Nana Sudjana (2004: 61) mengemukakan mengenai indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Indikator yang telah dikemukakan oleh Nana Sudjana mempunyai maksud seseorang yang termotivasi dalam belajar akan menunjukkan minat dan perhatian terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Tugas-tugas yang diberikan guru dikerjakan siswa dengan penuh semangat dan antusias serta siswa senang mengerjakan tugasnya. Siswa selalu memberikan reaksi terhadap stimulus yang diberikan guru. Menurut Sardiman A.M (2012: 83) mengemukakan ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada siswa diantaranya adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri motivasi belajar yang diungkapkan oleh Sardiman merupakan ciri-ciri seseorang dengan motivasi belajar yang tinggi. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendorong dirinya untuk belajar dengan penuh semangat. Motivasi belajar dengan ciri-ciri seperti di atas sangat penting dalam menunjang aktivitas belajar.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pemaparan pendapat para ahli di atas adalah motivasi belajar seseorang ditunjukkan dengan antusias siswa dalam belajar seperti tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat atau ketertarikan dalam belajar, senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal. Dari indikator yang telah disebutkan, merupakan wujud

dari siswa yang mempunyai motivasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi maka keberhasilan akan berpihak kepadanya.

## **2. Lingkungan Belajar**

### **a. Pengertian Lingkungan Belajar**

Lingkungan pada hakikatnya adalah segala material dan rangsangan di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural. Jika secara fisiologis lingkungan mencakup segala kondisi dan material jasmani di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan adalah semua rangsangan yang diterima sejak terbentuknya manusia sampai kematiannya. Secara sosiokultural, “lingkungan adalah segenap rangsangan, interaksi, dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan karya orang lain” (Dalyono, M, 2009: 129). Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi tersebut dapat terjadi perubahan lingkungan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Lingkungan merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa “lingkungan adalah keadaan atau kondisi sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme” (Untung Tri Winarso, 2008: 2).

Menurut Oemar Hamalik (2004: 195), “lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu”. Dengan kata lain segala sesuatu yang tampak dan terdapat di alam sekitar mempunyai pengaruh terhadap perkembangan individu.

Sartain seorang ahli psikologi Amerika mengatakan bahwa:

Lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain (Ngalim Purwanto, 2002: 28).

Berdasarkan pendapat Sartain dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan yang ada disekitar kita tidak hanya terdapat sejumlah faktor-faktor, tetapi terdapat banyak sekali faktor yang secara potensial dapat mempengaruhi kita. Akan tetapi lingkungan yang sebenarnya hanyalah faktor-faktor dalam dunia sekeliling kita yang benar-benar mempengaruhi perkembangan kita.

Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakaan) dan bila melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain (Made Pidarta, 2009: 206). Pengalaman adalah interaksi antara manusia dengan lingkungan. Dalam interaksi seseorang telah melakukan kegiatan belajar. Belajar dan pengalaman, keduanya

merupakan suatu proses yang akan dapat merubah sikap, tingkah laku, dan pengetahuan kita.

Setelah mengetahui pengertian lingkungan dan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa adalah semua yang tampak di sekeliling siswa dan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya dalam menjalankan aktifitas mereka, yakni usaha untuk memperoleh perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan belajar yang berpengaruh dalam meningkatkan dan menggugah emosi siswa agar termotivasi dalam belajar.

#### **b. Aspek-aspek Lingkungan Belajar**

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Sumadi Suryabrata (2006: 233) mengemukakan bahwa lingkungan belajar dibagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

##### **1) Lingkungan sosial**

Lingkungan sosial berkaitan dengan hubungan antara siswa dengan sesama manusia seperti teman, keluarga, dan guru. Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 55) menyebutkan bahwa, “lingkungan sosial yang ada disekitar pembelajar seperti teman sepermainannya, lingkungan keluarganya, atau teman sekelasnya”. Siswa tidak dapat



terlepas dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa.

...tingkat kemampuan orang tua merawat juga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan jasmani anak. Sementara tingkat pendidikan orang tua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya (Dalyono, M, 2009: 130).

Orang tua perlu menjaga hubungan baik dengan anak-anaknya. Perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar anaknya. Slameto (2013: 61), mengemukakan bahwa:

Orang tua yang kurang/tidak memerhatikan pendidikan anaknya, misal mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memerhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memerhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakan kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Selain hubungan dengan orangtua, siswa juga berhubungan dengan lingkungan sekolah. Lingkungan sosial sekolah yang baik mampu memberikan dampak positif. Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih (2012: 200) mengungkapkan “lingkungan sekolah cukup kondusif bagi pembangkitan gairah belajar” karena di sekolah siswa dapat

belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Muhibbin Syah (2012: 154) menjelaskan bahwa:

Lingkungan sosial sekolah terdiri dari para guru dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca buku dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Guru dan siswa hendaknya memiliki hubungan yang baik. Guru seharusnya memiliki kepribadian yang baik agar dapat menjalin hubungan positif dengan siswa. Siswa berhubungan baik dengan teman kelasnya akan memiliki rasa ketentraman, sehingga akan mendorong semangat belajarnya. Teman sekelas menjadi bagian dari lingkungan sosial siswa. Menurut Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 55),

Lingkungan sosial yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan mendorong kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar, tetapi jika sebaliknya maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar.

Teman sekelas yang rajin berkunjung ke perpustakaan untuk mencari atau membaca buku pelajaran dan mengajak diskusi tentang mata pelajaran dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar. Pergaulan sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap dirinya sendiri, begitu juga sebaliknya apabila anak bergaul dengan

teman yang kurang baik, maka akan berpengaruh yang tidak baik pada dirinya sendiri.

Menurut Slameto (2013: 60), lingkungan dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a) Lingkungan keluarga, terkait dengan: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan di sekitar siswa.
- b) Lingkungan sekolah, terkait dengan: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
- c) Lingkungan masyarakat, terkait dengan: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial yang berada disekitar siswa terdiri dari orang tua, guru, teman sepermainan. Hubungan baik antara siswa dengan lingkungan sosialnya dapat mendorong siswa untuk lebih giat dan semangat dalam belajarnya.

## 2) Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial atau fisik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Adanya lingkungan yang nyaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga tujuan belajar akan lebih mudah dicapai. Muhibbin Syah (2012: 155) mengungkapkan bahwa, “lingkungan nonsosial ialah

gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar”.

Belajar membutuhkan konsentrasi sehingga harus dalam keadaan yang tenang dan nyaman. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih (2012: 199), “anak tidak mungkin dapat belajar dengan baik di ruangan yang sempit, pengap, panas, kotor, dan berantakan”. Kegiatan belajar tidak terlepas dari dukungan alat-alat belajar karena alat belajar dapat menunjang kelancaran proses belajar. Sumadi Suryabrata (2012: 233) berpendapat bahwa, “alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis, buku, alat-alat peraga, dan sebagainya yang biasa kita sebut sebagai alat-alat pelajaran)”. Ketersediaan alat pelajaran menjadi hal penting dalam kegiatan belajar.

Ketersediaan lingkungan nonsosial atau fisik yang memadai mampu memberikan dorongan belajar bagi siswa, sehingga keberhasilan belajar dapat dicapai. Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih (2012: 199) menjelaskan bahwa:

Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh lingkungan fisik, seperti ruangan tempat siswa belajar, meubiler yang digunakan, lampu/cahaya dan ventilasi, serta suasana sekitarnya. Belajar membutuhkan kenyamanan, suasana yang tenang, serta dukungan fasilitas yang memadai.

Belajar membutuhkan suasana yang nyaman agar siswa dapat belajar dengan baik. Suasana yang demokratis dan menyenangkan dengan sesama teman maupun guru dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dan tujuan belajar dapat lebih mudah tercapai. Menurut Bimo Walgito (2004: 51) apabila berbicara mengenai lingkungan belajar, maka akan membahas masalah yang berhubungan dengan tempat, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan. Untuk lebih jelasnya, secara lebih terperinci akan diuraikan sebagai berikut:

- a) Tempat belajar. Tempat belajar baik merupakan tempat yang tenang, tersendiri, didalam ruangan tidak terdapat hal-hal yang dapat mengganggu perhatian, warna dinding yang mencolok, dan juga perlu diperhatikan mengenai suhu, penerangan dan ventilasi udara dengan baik.
- b) Alat-alat belajar. Dalam proses belajar mengajar, peralatan dan perlengkapan belajar merupakan komponen penting yang turut menentukan kualitas pembelajaran. Alat-alat belajar meliputi meja, kursi, almari buku, buku-buku teks, dan buku-buku penunjangnya, serta peralatan tulis. Proses belajar dan

mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari peralatan yang memadai.

- c) Suasana belajar. Suasana belajar merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung proses belajar siswa. Suasana disini berkaitan dengan hal atau peristiwa yang sering terjadi di sekitar siswa dalam aktivitas belajarnya. Maka dari itu perlu diciptakan suasana belajar yang kondusif, suasana yang tenang, tentram, dan damai yang dapat mendukung proses belajar siswa yang baik di sekolah maupun di sekitar tempat tinggal.
- d) Waktu. Dalam pengaturan waktu belajar, seseorang harus dapat mencari dan membagi waktu yang ada dengan adil antara waktu untuk belajar, bermain, aktivitas-aktivitas lain, dan istirahat. Untuk itu siswa harus dapat mengatur waktu belajarnya sendiri dengan cermat agar waktu yang digunakan dapat digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan fisik atau nonsosial yang berada disekeliling siswa terdiri dari tempat belajar, sumber belajar, dan suasana belajar. Lingkungan fisik yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar.

### 3. Penggunaan Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya jika media tersebut belum tersedia. Media menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran pada khususnya. Gerlach & Ely (Azhar Arsyad, 2014: 3) mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Clark (Vikas Sahasrabudhe & Shivraj Kanungo, 2014: 237) menyatakan bahwa *“media will never influence learning effectiveness, but agreed that media choice may influence the cost*

*or speed of learning*”. Media tidak akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran, tetapi pemilihan media yang tepat dapat mempengaruhi kecepatan belajar siswa karena siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dari guru. Menurut Huston & Wright (Deborah L Linebarger, 2015: 247) bahwa,

*The process of acquiring new information from media is a complex one involving attention to and subsequent comprehension of these stimuli. When children interact with media, they integrated the various stimuli into meaningful, comprehensible bits of information by attending to important or interesting aspects of stimuli.*

Proses memperoleh informasi baru dari suatu media adalah hal yang kompleks, harus melibatkan perhatian dan pemahaman secara terus menerus dari suatu rangsangan. Ketika siswa berinteraksi dengan media, siswa mengintegrasikan berbagai rangsangan ke dalam keseluruhan informasi dengan memperhatikan aspek yang penting atau menarik dari stimulus.

Berdasarkan *Association of Education and Communication Technology* (AECT) Amerika, media adalah

Segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk meyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik (Hamzah B. Uno, 2012: 113).

Pengertian media yang mengacu pada AECT maksudnya adalah media yang bersifat alat dengan segala bentuk dan saluran berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi pada siswa.



Dalam proses pembelajaran, media digunakan sebagai alat komunikasi untuk membawa informasi dari pengajar ke siswa agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh pengajar. Menurut Nunuk Suryani & Leo Agung (2012: 137) berpendapat bahwa:

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Maksud dari media pembelajaran yang dikemukakan oleh Nunuk Suryani dan Leo Agung adalah segala bentuk sarana, alat atau peraga yang dapat menyalurkan pesan dari guru kepada siswa dengan cara merangsang pikiran dan perasaan siswa sehingga terdorong terciptanya proses belajar.

Berdasarkan pemaparan dari para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat atau peraga untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan cara merangsang pikiran dan perasaan siswa sehingga terdorong terciptanya proses belajar.

#### **b. Macam-macam Media Pembelajaran**

Terdapat banyak media pembelajaran yang telah dipelajari, namun hanya sedikit media yang sering digunakan di dalam kelas seperti papan tulis, gambar, model, dan buku. Sedangkan media lain seperti video, film, audio relatif jarang digunakan meskipun

media tersebut tidak asing lagi bagi sebagian besar guru. Bretz (Martinis Yamin, 2007: 204), membagikan media menjadi tiga macam yaitu:

Suara, media bentuk visual, dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga 3 pula yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol verbal. Jenis-jenis media yang paling lengkap adalah audio visual gerak yang didalamnya terdapat gambar, suara, dan juga gerak.

Siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan bila belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya. Siswa yang memiliki tipe belajar visual akan lebih memperoleh keuntungan dengan menggunakan media visual seperti gambar, diagram video atau film. Sedangkan siswa yang memiliki tipe belajar auditif akan lebih menyukai gaya belajar dengan media audio seperti radio, rekaman suara, atau ceramah guru. Menurut Sudjana & Rivai (2011: 34), jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan/diagram, poster, kartun, dan lain-lain. Media grafis sering disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- b) Media tiga dimensi, yaitu media dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama*, dan sebagainya.
- c) Media proyeksi, yaitu media yang diproyeksikan seperti slide, film, strip, penggunaan OHP.
- d) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Media grafis hanya dapat dilihat dari bagian depannya saja seperti media visual diam yang hanya diterima melalui indera mata. Kelebihan dari media grafis yaitu bentuknya yang sederhana, ekonomis, bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta mudah penempatannya. Media tiga dimensi merupakan media yang menyerupai model aslinya, dapat memudahkan siswa dalam mencermati model yang tidak dapat dilihat secara langsung. Media proyeksi adalah suatu karya grafis yang tembus pandang kemudian diproyeksikan ke layar dengan proyektor OHP atau LCD. Media proyeksi berorientasi pada pengalaman agar dapat menyenangkan orang yang melihat, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima. Allen (Daryanto, 2016: 18) mengemukakan pendapatnya bahwa, “terdapat sembilan kelompok media yaitu: visual diam, film, televisi, obyek tiga dimensi, rekaman, pelajaran terprogram, demonstrasi, buku teks cetak, dan sajian liisan atau ceramah”. Setiap media tertentu mempunyai kelebihan untuk tujuan belajar tertentu tetapi lemah untuk tujuan belajar yang lain karena jenis media memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar di kelas dapat digunakan banyak sekali berbagai macam media pembelajaran. Tetapi penggunaan media

pembelajaran tidak dapat digunakan dengan asal. Media pembelajaran digunakan berdasarkan fungsi dan peranan dalam membantu proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### c. Prinsip Pemilihan Media

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran harus merujuk pada pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan adanya beraneka ragam media yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Keberagaman media pembelajaran yang digunakan perlu memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran. Menurut Nunuk Suryani & Leo Agung (2012: 137), adapun beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Memilih media harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan.
- 2) Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 3) Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru baik dalam pengadaannya dan penggunaannya.
- 4) Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.
- 5) Memilih media harus memahami karakteristik dari media tersebut.

Pemilihan media pembelajaran harus diperhatikan oleh guru, tidak semua media dapat digunakan dalam kegiatan belajar. Media

pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan guru dalam menggunakan media, situasi dan kondisi waktu, dan memahami karakteristik dari media tersebut. Martinis Yamin (2007: 209) mengemukakan bahwa dalam penggunaan dan pemilihan media harus mempertimbangkan:

- 1) Tujuan/indikator yang hendak dicapai
- 2) Kesesuaian media dengan materi yang dibahas
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang dan
- 4) Karakteristik siswa.

Pemilihan media harus tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi yang akan dibahas. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami isi pelajaran sehingga akan membangkitkan motivasi belajar siswa dan pencapaian tujuan akan lebih mudah. Menurut Sudjana & Rivai (2011: 11) kriteria-kriteria dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jenis media yang tepat. Sebelum pelajaran dimulai guru harus memilih media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan materi yang diajarkan.
- 2) Kemudahan dalam memperoleh media. Media pembelajaran yang digunakan dapat diperoleh dengan mudah, harga yang murah atau mudah dibuat sendiri oleh guru pada waktu akan mengajar. Media grafis/cetak umumnya dapat dibuat oleh

guru tanpa biaya yang mahal, sederhana dan praktis penggunaannya.

- 3) Keterampilan guru dalam menggunakan media. Apapun jenis media yang digunakan, dapat sesuai dengan kemampuan guru dan guru dapat menggunakannya saat proses pengajaran.
- 4) Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat. Saat penggunaan media pembelajaran dapat sesuai dengan waktu yang digunakan tidak kekurangan waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan untuk memperjelas penyajian isi materi/pesan kepada siswa. Pemilihan media pembelajaran hendaknya jangan atas dasar kesukaan guru, tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik pembelajar, karakteristik siswa, karakteristik materi pelajaran, dan karakteristik media itu sendiri. Media dapat digunakan dengan tepat apabila menerapkan beberapa prinsip penggunaan media yaitu berdasarkan dari kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan keterampilan guru dalam menggunakannya, kesesuaian media dengan situasi dan kondisi atau waktu untuk menggunakannya, serta kesesuaian media dengan karakter siswa.

#### **d. Fungsi Media Pembelajaran**

Media memegang peran yang penting dalam pembelajaran. Salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang sangat menonjol peranannya bagi pembelajaran adalah media. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa:

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan dan dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran serta memadatkan informasi (Azhar Arsyad, 2014: 19).

Levie & Lents (Azhar Arsyad, 2014: 20), mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga tidak diperhatikan.
- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat

menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.

- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai pembawa informasi dari suatu sumber (guru/pendidik) menuju penerima (siswa/peserta didik). Media disampaikan dengan prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, media yang digunakan harus menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, dengan adanya gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami atau mengingat informasi atau pesan. Guru menyampaikan pesan menggunakan media pembelajaran agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah diterima atau dipahami siswa. Dalam kegiatan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam



proses pembelajaran. Berikut ini adalah tiga kelebihan kemampuan media menurut Gerlach & Ely (Daryanto, 2016: 9) adalah sebagai berikut:

Pertama, kemampuan *fiksatif*, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.

Kedua, kemampuan *manipulatif*, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat pula diulang-ulang penyajiannya.

Ketiga, kemampuan *distriutuf*, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau radio.

Hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran menurut Daryono (2016: 9) adalah sebagai berikut.

- 1) Verbalisme. Siswa dapat menyebutkan suatu kata tetapi tidak mengetahui arti atau maknanya. Hal ini terjadi karena biasanya guru mengajar hanya dengan penjelasan lisan (ceramah) sehingga siswa cenderung hanya menirukan apa yang dikatakan guru.
- 2) Salah tafsir, artinya dengan istilah atau kata yang sama diartikan berbeda oleh siswa. Guru biasanya hanya menjelaskan secara lisan tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain, misalnya gambar, bagan, model, dan sebagainya.

- 3) Perhatian tidak berpusat, seperti gangguan fisik, adanya kegiatan yang lebih menarik dan mempengaruhi perhatian siswa, siswa melamun, cara mengajar guru yang membosankan, cara menyajikan bahan pelajaran tanpa variasi, kurang adanya pengawasan dan bimbingan guru.
- 4) Tidak terjadinya pemahaman. Kurang memiliki kebermaknaan logis dan psikologis, yang diamati dan dilihat dialami secara terpisah. Tidak terjadi proses berpikir yang logis atau masuk akal hingga timbulnya konsep.

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai untuk menyampaikan pesan dan dampak atau efek yang ditimbulkannya. Karakteristik umum media yang dimaksud adalah kemampuannya merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi, dan mentransportasikan suatu peristiwa atau obyek.

Kesimpulan dari fungsi media pembelajaran yang telah dipaparkan di atas adalah media pembelajaran digunakan menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan belajar. Media juga dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca dan memahami teks bacaan yang bersifat logis, serta media dapat

membantu siswa yang salah penafsiran karena guru biasanya menjelaskan materi secara lisan.

**e. Manfaat Media Pembelajaran**

Media memiliki peranan sebagai alat bantu mengajar guru dalam menyampaikan pesan-pesannya kepada siswa. Melalui media, guru akan lebih mudah mengatur dan memberi petunjuk kepada siswa mengenai apa yang harus dilakukan oleh siswa dari media yang digunakan dan media juga sebagai alat bantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Menurut Hamalik (Azhar Aryad, 2014: 15) menyatakan bahwa:

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa. Kemp dan Dayton (Sutirman, 2013: 17) mengidentifikasi delapan manfaat media dalam pembelajaran, yakni:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran menjadi lebih baku.
- 2) Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi.
- 5) Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat.
- 6) Pembelajaran dapat berlangsung dimana dan kapan saja.
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah kearah yang lebih positif, artinya guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber.

Banyaknya manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran, maka guru sebagai sumber pembawa informasi hendaknya menyadari akan pentingnya penggunaan media pembelajaran. Sukiman (2012: 44) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran memiliki banyak manfaat. Sudjana & Rivai (Sutirman, 2013: 17) menyebutkan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar bermanfaat agar:

- 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Metode mengajar menjadi lebih variatif sehingga dapat mengurangi kebosanan belajar.
- 4) Siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menjadikan materi pembelajaran lebih mudah dipahami dengan maksud membantu siswa belajar secara

optimal. Arif S. Sadiman, dkk (Sutirman, 2013: 17) menjelaskan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Mengatasi sikap pasif, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih mandiri dalam belajar.
- 4) Memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar. Adanya media pembelajaran akan dapat membangkitkan motivasi belajar, memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, serta mengatasi sikap pasif siswa sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Noni Suci Aristyani pada tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang berjumlah 83 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik yang digunakan untuk menganalisis ialah uji regresi sederhana dan uji

regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, dengan  $r_{x1y}$  sebesar 0,239;  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,057 yang berarti bahwa kondisi siswa mempengaruhi motivasi belajar sebesar 5,7%; dan signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan  $r_{x2y}$  sebesar 0,243;  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,059 yang berarti bahwa lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar sebesar 5,9%; dan signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi siswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan  $R$  sebesar 0,301;  $R^2$  sebesar 0,091 yang artinya kondisi siswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar sebesar 9,1% dan signifikansi 0,022 lebih kecil dari 0,05. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu merupakan penelitian *ex post facto* dengan subyek penelitian populasi, memiliki variabel motivasi belajar sebagai variabel terikat dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas. Perbedaannya terdapat pada waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfika Aulia Nukha pada tahun 2015 dengan judul Pengaruh Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran berjumlah 74 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis ialah uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan: 1) metode mengajar terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y} = 0,737$ ;  $r^2_{x1y} = 0,543$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,251  $> t_{tabel}$  sebesar 1,994; 2) penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x2y} = 0,587$ ;  $r^2_{x2y} = 0,345$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,159  $> t_{tabel}$  sebesar 1,994; 3) metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan korelasi koefisien  $R_{y(1,2)} = 0,768$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,590$ ;  $F_{hitung}$  sebesar 51,051  $> F_{tabel}$  sebesar 3,13. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu memiliki variabel penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas dan variabel motivasi belajar sebagai variabel terikat. Perbedaanya terletak pada waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar**

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekeliling siswa yang dapat mempengaruhi proses perubahan tingkah laku siswa. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (fisik). Lingkungan sosial terdiri dari terdiri dari tempat belajar, sumber belajar, dan suasana belajar. Lingkungan fisik yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar. Lingkungan belajar yang kondusif memberikan motivasi eksternal siswa dan dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk belajar dengan baik. Semakin kondusif lingkungan belajar yang berada disekeliling siswa maka semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar lebih giat.

#### **2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar**

Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena dengan adanya media pembelajaran maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menunjukkan ketertarikan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai



perantara penyampaian informasi kepada siswa tentu saja harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh siswa. Pemilihan media yang tepat dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa, lebih mempermudah siswa dalam memahami isi materi yang dijelaskan oleh guru, dan memperlancar interaksi guru dan siswa. Sebaliknya, pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat dengan tujuan pembelajaran siswa cenderung tidak semangat dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

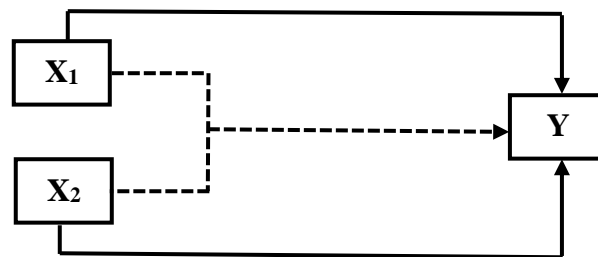
### 3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang tinggi didukung oleh beberapa faktor seperti lingkungan belajar yang kondusif dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa dalam belajar dan menjadikan siswa lebih aktif saat kegiatan belajar mengajar. Siswa akan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi dari pada berbicara dengan temannya sehingga lingkungan belajar yang diciptakan akan menjadi kondusif dan mendukung untuk belajar. Oleh karena itu, lingkungan belajar dan

media pembelajaran diduga secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan motivasi belajar.

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan gagasan yang menunjukkan adanya pengaruh variabel yang diteliti untuk memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini akan mempertanyakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas, yaitu lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar ( $Y$ ) yang dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Lingkungan Belajar

$X_2$  : Penggunaan Media Pembelajaran

$Y$  : Motivasi Belajar

—————> : Pengaruh variabel bebas (lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) secara sendiri-sendiri

- - - - -> : Pengaruh variabel bebas (lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) secara bersama-sama

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan peristiwa yang telah terjadi dan sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh lingkungan belajar dan media pembelajaran sebagai variabel bebas terhadap motivasi belajar sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana semua data atau informasi diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT III/416, Gowongan, Jetis, Yogyakarta. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Bulan September 2017.

##### **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh subyek menjadi responden dalam penelitian. Semua siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dijadikan subyek penelitian yang berjumlah 64 siswa terdiri atas XI AP 1 sebanyak 32 siswa dan XI AP 2 sebanyak 32 siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel antara lain:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam variabel bebas terdiri dari 2 variabel yaitu Lingkungan Belajar sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ) dan Penggunaan Media Pembelajaran sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Motivasi Belajar ( $Y$ ).

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak atau dorongan di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan energi (perasaan dan reaksi) untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi belajar dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi tumbuh di dalam diri siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat ditunjukkan dari indikator-indikator seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri,

dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, cepat bosan pada tugas rutin seperti hal-hal yang bersifat mekanis dan berulang-ulang, serta senang mencari dan memecahkan soal-soal.

## 2. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan semua yang tampak di sekeliling siswa dan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya dalam menjalankan aktifitas. Lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan belajar yang berpengaruh dalam meningkatkan dan menggugah emosi siswa agar termotivasi dalam belajar. Lingkungan yang mempengaruhi belajar siswa ada dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yang terdapat disekeliling siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan teman sepermainan serta lingkungan sekolah. Lingkungan nonsosial meliputi tempat belajar, suasana belajar dan sumber belajar. Semakin kondusif lingkungan belajar siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

## 3. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat atau peraga untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan merangsang pikiran dan perasaan siswa sehingga terdorong terciptanya proses belajar. Penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat dapat dirasakan manfaatnya

oleh siswa dalam proses belajar mengajar yaitu membangkitkan motivasi belajar, memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, serta mengatasi sikap pasif siswa.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Penyebaran Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah item yang sudah ditentukan oleh peneliti kemudian responden mengisi pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kenyataan yang dialami. Penyebaran angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar, lingkungan belajar, dan media pembelajaran siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

##### **2. Analisis Dokumen**

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan benda-benda tertulis atau variabel yang sudah tersedia dalam bentuk buku-buku, gambar, arsip/dokumen, peraturan-peraturan atau catatan

sebagai pendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang tidak diperoleh melalui angket atau kuesioner, seperti profil sekolah dan jumlah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur atau mengobservasi nilai variabel yang diteliti sehingga menghasilkan data kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Kuesioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. Setiap pertanyaan atau pernyataan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi dirinya.

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Instrumen penelitian ini dikembangkan menggunakan skala *Likert* dengan 4 skala. Skala *Likert* yang digunakan telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban netral atau ragu-ragu karena responden cenderung memilih jawaban netral atau ragu-ragu sehingga menyebabkan diperolehnya data yang tidak pasti. Skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi skor 4. Alternatif jawaban pada skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 1.



Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Kadang-kadang (KD)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

Penyusunan kuesioner atau angket yang digunakan berdasarkan pada kisi-kisi yang berasal dari definisi operasional masing-masing variabel, kemudian dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel yang meliputi motivasi belajar, lingkungan belajar, dan media pembelajaran.

a. Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan dari indikator motivasi belajar. Instrumen motivasi belajar dijabarkan menjadi 26 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen pada variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3, 4	4
2	Ulet menghadapi kesulitan	5, 6, 7, 8, 9	5
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	10, 11*, 12*, 13, 14, 15	6
4	Lebih senang bekerja mandiri	16, 17*	2
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	18, 19	2
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	20, 21, 22	3
7	Cepat bosan pada tugas rutin seperti hal-hal yang bersifat mekanis dan berulang-ulang	23, 24	2
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	25, 26	2
Jumlah			26

(\* pernyataan negatif)

## b. Lingkungan Belajar

Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar disusun berdasarkan indikator lingkungan belajar. Instrumen lingkungan belajar dijabarkan menjadi 29 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen pada variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Keluarga	1, 2	2
2	Teman Sepermainan	3, 4*, 5, 6, 7	5
3	Sekolah	8, 9, 10, 11	4
4	Tempat Belajar	12, 13, 14, 15, 20, 21, 22	7
5	Suasana Belajar	16, 17, 18*, 19, 23*	5
6	Sumber Belajar	24, 25, 26, 27, 28, 29	6
Jumlah			29

(\* pernyataan negatif)

### c. Penggunaan Media Pembelajaran

Kisi-kisi instrumen penggunaan media pembelajaran disusun berdasarkan indikator penggunaan media pembelajaran. Instrumen media pembelajaran dijabarkan menjadi 12 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen pada variabel media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Membangkitkan motivasi belajar	1, 2, 3	3
2	Memperjelas penyajian pesan	4, 5, 6, 7	4
3	Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu	8*, 9*, 10	3
4	Mengatasi sikap pasif siswa	11, 12, 13, 14	4
Jumlah			14

(\* pernyataan negatif)

### H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh instrumen penelitian yang valid dan reliabel agar diperoleh data yang layak dan mencerminkan keadaan sebenarnya. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta dipilih sebagai tempat uji validitas dan reliabilitas instrumen dikarenakan mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan SMK Negeri 7 Yogyakarta, yaitu mempunyai mutu sekolah yang sama, merupakan SMK negeri yang berlokasi di Kota Yogyakarta, serta menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan dua rumus pengujian sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas butir digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila butir pernyataan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus korelasi yang digunakan untuk mengukur uji validitas adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y  
 $\sum X$  = jumlah skor variabel X  
 $\sum Y$  = jumlah skor variabel Y  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan Y  
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat variabel X  
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Butir soal instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Namun apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir soal instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows* dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar terdapat 4 butir pernyataan gugur,

variabel lingkungan belajar terdapat 6 butir pernyataan gugur, dan variabel penggunaan media pembelajaran terdapat 2 butir pernyataan gugur. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Motivasi Belajar	26	4	3, 11*, 19, 23	22
2	Lingkungan Belajar	29	5	1, 3, 10, 26, 27	24
3	Penggunaan Media Pembelajaran	14	2	3, 6	12

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Butir pernyataan valid yang digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk masing-masing variabel setelah validasi adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, pada variabel motivasi belajar dari 26 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan gugur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian variabel motivasi belajar setelah validasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Validasi

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6, 7, 8	5
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9, 10, 11, 12, 13	5
4	Lebih senang bekerja mandiri	14, 15*	2
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	16	1
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17, 18, 19	3
7	Cepat bosan pada tugas rutin seperti hal-hal yang bersifat mekanis dan berulang-ulang	20	1
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	21, 22	2
Jumlah			22

(\* pernyataan negatif)

## b. Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, pada variabel lingkungan belajar dari 29 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan gugur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian variabel lingkungan belajar setelah validasi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar setelah Validasi

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Keluarga	1	1
2	Teman Sepermainan	2*, 3, 4, 5	4
3	Sekolah	6, 7, 8	3
4	Tempat Belajar	9, 10, 11, 12, 17, 18, 19	7
5	Suasana Belajar	13, 14, 15*, 16, 20*	5
6	Sumber Belajar	21, 22, 23, 24	4
Jumlah			24

(\* pernyataan negatif)

### c. Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel penggunaan media pembelajaran dari 14 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan gugur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian variabel penggunaan media pembelajaran setelah validasi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran setelah Validasi

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Membangkitkan motivasi belajar	1, 2	2
2	Memperjelas penyajian pesan	3, 4, 5	3
3	Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu	6*, 7*, 8	3
4	Mengatasi sikap pasif siswa	9, 10, 11, 12	4
Jumlah			12

(\* pernyataan negatif)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat keajegan atau konsistensi suatu alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap sama walaupun dilakukan berulang kali pengambilan data di waktu yang berlainan. Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay yang menggunakan 4 skala. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu:

Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah atau lemah sekali
0,200 – 0,399	Rendah atau lemah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Tinggi atau kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

(Mikha Agus Widyanto, 2013: 182)

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas, maka instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai  $r_{11}$  lebih besar atau sama dengan 0,600. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows* menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar, lingkungan belajar, dan penggunaan media pembelajaran dikatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 10.



Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Motivasi Belajar	0,737	Tinggi atau kuat
2	Lingkungan Belajar	0,754	Tinggi atau kuat
3	Penggunaan Media Pembelajaran	0,732	Tinggi atau kuat

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui sebaran datanya. Variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini meliputi motivasi belajar, lingkungan belajar, serta media pembelajaran. Analisis deskriptif membahas mengenai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel dan *pie chart*.

#### a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan deskripsi data yang didasarkan atas nilai rata-rata dari suatu kelompok. Median merupakan deskripsi data yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari data terendah sampai data tertinggi. Modus merupakan deskripsi data yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam suatu

kelompok. Standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan sebaran datanya.

b. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun karena jumlah data yang disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan dengan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat tabel distribusi frekuensi yaitu:

- 1) Menentukan kelas interval menggunakan rumus

*Sturgess:*

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

- 2) Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = X_t - X_r + 1$$

Keterangan:

R = rentang

X<sub>t</sub> = data dengan skor tinggi

X<sub>r</sub> = data dengan skor rendah

- 3) Menentukan panjang kelas menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2011: 36-37)

c. Histogram/grafik batang

Histogram merupakan suatu grafik frekuensi yang menyajikan data-data ke dalam bentuk deretan kolom empat persegi panjang yang digambarkan dari kiri ke kanan. Alas dari empat persegi panjang merupakan kelas atau interval angka sebanyak kelas data yang bersangkutan, sedangkan tingginya menunjukkan besarnya frekuensi tiap kelas atau kelas interval data.

(Burhan Nurguyantoro, Gunawan, & Marzuki, 2015: 40)

d. Tabel kecenderungan masing-masing variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean ideal* ( $M_i$ ) dan nilai standar deviasi ( $SD_i$ ). Skor yang diperoleh masing-masing variabel kemudian dikategorikan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 11. Tabel Nilai Kecenderungan Variabel

Interval	Kategori
$(M_i + 1,0 SD_i) < X$	Tinggi
$(M_i - 1,0 SD_i) \leq X < (M_i + 1,0 SD_i)$	Sedang
$X < (M_i - 1,0 SD_i)$	Rendah

(Sutrisno Hadi, 2001: 135)

Keterangan:

$X$  = skor responden

$M_i$  = nilai *mean ideal* =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$SD_i$  = standar deviasi ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

Tabel 11 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar pada interval  $(M_i + 1,0 SD_i) < X$  menggunakan kategori tinggi, interval  $(M_i - 1,0 SD_i) \leq X < (M_i + 1,0 SD_i)$  menggunakan kategori sedang, dan interval  $X < (M_i - 1,0 SD_i)$  menggunakan kategori rendah. Sedangkan, kecenderungan variabel lingkungan belajar pada interval yang sama secara berurutan menggunakan kategori kondusif, cukup kondusif, dan kurang kondusif. Selain itu, kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran pada interval yang sama secara berurutan menggunakan kategori baik, cukup, dan kurang baik.

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

*Pie chart* digunakan untuk menyajikan data hasil penelitian menggunakan diagram lingkaran atau *pie chart* berdasarkan tabel nilai kecenderungan masing-masing variabel. Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sebelum melakukan analisis variabel, perlu diadakan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari variabel yang akan diteliti.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22 for Windows*. Kriteria pengujian linieritas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam hubungan antara variabel bebas. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for Windows*.

**3. Analisis Data Dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian**

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian

pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar (pertanyaan penelitian 1) dan menjawab pertanyaan penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar (pertanyaan penelitian 2). Langkah-langkah menghitung analisis regresi sederhana:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = bilangan konstan

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) antara X dengan Y

menggunakan teknik tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat predictor x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat predictor y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$

dan  $X_2$  terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi mampu menjelaskan proporsi variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah:

$$r^2_{x1y} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x2y} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x1y}$  = koefisien determinasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$

$r^2_{x2y}$  = koefisien determinasi antara  $X_2$  terhadap  $Y$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria  $Y$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  terhadap  $Y$

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  terhadap  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

#### 4) Menguji keberartian regresi ganda menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga  $F$  garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah prediktor

$R^2$  = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Apabila hasil dari  $F_{\text{hitung}}$  berada pada taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu mengetahui korelasi variabel bebas (pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-

sama) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for Windows*. Langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi ganda:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi ganda antara y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien variabel  $X_1$

$a_2$  = koefisien variabel  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah perkalian antara  $X_1$  terhadap Y

$\sum x_2 y$  = jumlah perkalian antara  $X_2$  terhadap Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Jadi pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel



bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dalam bentuk persentase.

- 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan uji F

Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R)^2}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga F garis regresi

$N$  = jumlah responden

$m$  = jumlah variabel bebas

$R$  = koefisien korelasi ganda

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 199)

Selanjutnya  $F_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  maka pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ) adalah signifikan.

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

$$\bar{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = prediksi nilai variabel terikat

$a$  = konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  dan  $X_2$  = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2007: 192)

c. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari satu prediktor

SR% = sumbagan relatif dari satu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT III/416, Gowongan, Jetis, Yogyakarta. SMK Negeri 7 merupakan sekolah berakreditasi A yang memiliki 5 kompetensi keahlian meliputi Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, dan Multimedia. SMK Negeri 7 Yogyakarta mempunyai visi yaitu menjadi rintisan SMK yang bertaraf internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun misi SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai berikut:

- 1) Penerapkan manajemen ISO 9001 tahun 2008.
- 2) Peningkatan kualitas SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi.
- 3) Penerapan pembelajaran bertaraf nasional dan internasional.
- 4) Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal internasional
- 5) Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf nasional.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran (*pie chart*). Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 64 siswa terdiri atas 32 siswa kelas XI AP 1 dan 32 siswa kelas XI AP 2.

Deskripsi dari masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

### 1. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 22 butir pernyataan meliputi 20 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif. Pengukuran yang digunakan pada kuesioner yaitu skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi 4 skala alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Skor maksimal dari alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSS v.22 for Windows*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 80,00; skor terendah sebesar 44,00; dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60,13; *median* sebesar 59,50; *modus* sebesar 55,00; dan standar deviasi sebesar 7,95.

Menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

Menentukan kelas interval dihitung menggunakan rumus *Sturges Rules* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8062) \\ &= 1 + 5,96039 \\ &= 6,9604 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1 \\ &= 80 - 44 + 1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{37}{7} \\ &= 5,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

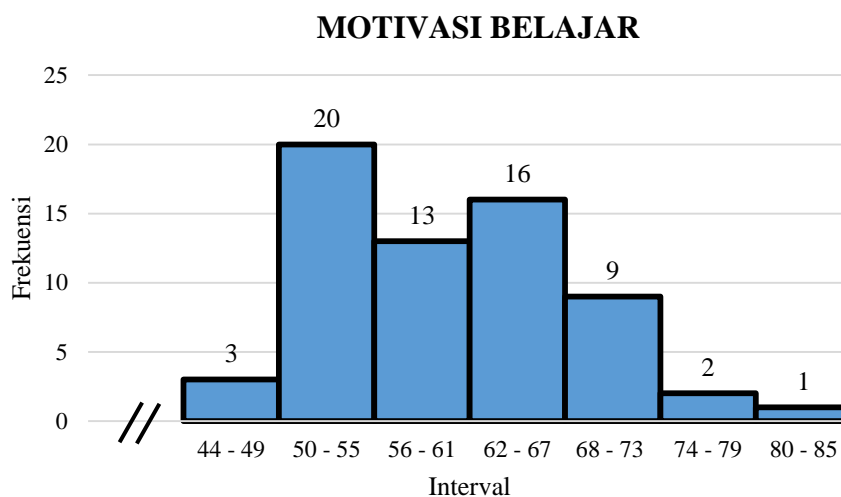
Distribusi frekuensi pada variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Nilai interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	44 – 49	3	4,69
2	50 – 55	20	31,25
3	56 – 61	13	20,31
4	62 – 67	16	25,00
5	68 – 73	9	14,06
6	74 – 79	2	3,13
7	80 – 85	1	1,56
	<b>Jumlah</b>	64	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Apabila disajikan dalam histogram, maka distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Histogram di atas menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 50 – 55 yaitu sebesar 20 responden atau 31,25% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 80 – 85 yaitu sebesar 1 responden atau 1,56%. Kecenderungan variabel ditentukan setelah skor tertinggi dan skor terendah diketahui, kemudian didapatkan

angka nilai rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 44) = 62\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 44) = 6\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga  $M_i$  dan  $SD_i$ , data hasil penelitian motivasi belajar digolongkan menjadi 3 kategori. Penentuan kategori kecenderungan variabel adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi  $= > M_i + 1 SD_i$   
 $= > 62 + 1(6)$   
 $= > 68$
- b. Sedang  $= M_i - 1 SD_i$  s.d.  $M_i + SD_i$   
 $= 62 - 1(6)$  s.d.  $62 + 1(6)$   
 $= 56$  s.d.  $68$
- c. Rendah  $= < M_i - 1 SD_i$   
 $= < 62 - 1(6)$   
 $= < 56$

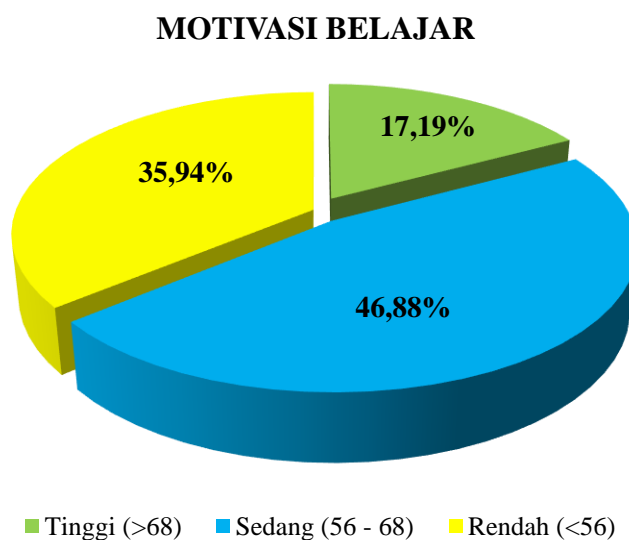
Dari perhitungan di atas dapat diketahui tabel kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	> 68	11	17,19	Tinggi
2	56 – 68	30	46,88	Sedang
3	< 56	23	35,94	Rendah
<b>Jumlah</b>		64	100,00	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 13 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau 17,19% dan pada kategori rendah sebanyak 23 atau 35,94%. Klasifikasi kecenderungan variabel motivasi belajar dapat digambarkan menggunakan diagram lingkaran atau *pie chart* pada gambar 2.

Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Gambar 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 46,88%. Variabel motivasi belajar terdapat butir pernyataan yang memiliki nilai terendah. Untuk



mengetahui kecenderungan siswa dalam mengisi butir pernyataan pada angket variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Mengulang kembali pelajaran yang diajarkan guru sesampai di rumah

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Selalu	4	6,25
Sering	18	28,13
Kadang-kadang	31	48,44
Tidak Pernah	11	17,19
<b>Total</b>	64	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 14 menunjukkan bahwa persentase terbesar yaitu 48,44% dengan frekuensi sebanyak 31 siswa menyatakan kadang-kadang atau jarang mengulang kembali pelajaran yang diajarkan guru sesampai di rumah. Persentase terkecil yaitu 6,25% dengan frekuensi sebanyak 4 siswa menyatakan selalu mengulang kembali pelajaran yang diajarkan guru sesampai di rumah.

## 2. Variabel Lingkungan Belajar

Data variabel lingkungan belajar diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 24 butir pernyataan meliputi 21 butir pernyataan positif dan 3 butir pernyataan negatif. Pengukuran yang digunakan pada kuesioner yaitu skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi 4 skala alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Skor maksimal dari alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSS v.22 for Windows*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 84,00; skor terendah sebesar

50,00; dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,45; *median* sebesar 66,00; *modus* sebesar 66,00; dan standar deviasi sebesar 8,25. Menyusun distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval

Menentukan kelas interval dihitung menggunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8062) \\ &= 6,9604 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1 \\ &= 84 - 50 + 1 \\ &= 35 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{35}{7} \\ &= 5 \end{aligned}$$

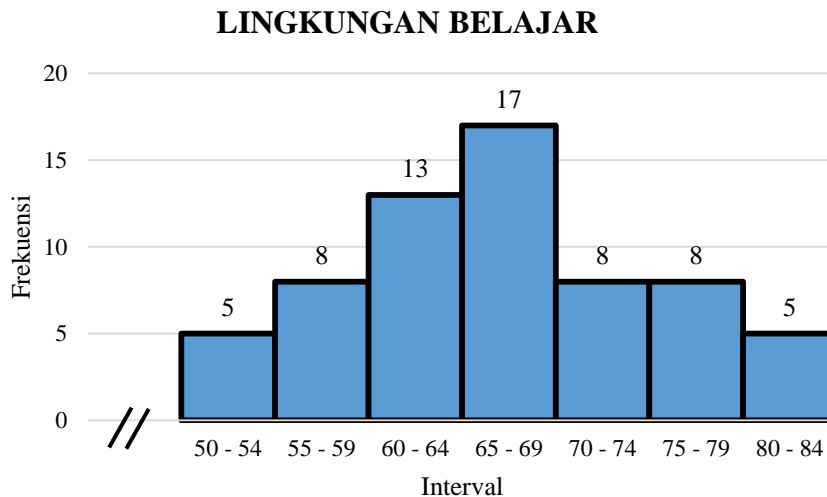
Distribusi frekuensi pada variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

No	Nilai interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50 – 54	5	7,81
2	55 – 59	8	12,50
3	60 – 64	13	20,31
4	65 – 69	17	26,56
5	70 – 74	8	12,50
6	75 – 79	8	12,50
7	80 – 84	5	7,81
	<b>Jumlah</b>	64	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Apabila disajikan dalam histogram, maka distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

Histogram di atas menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 65 – 69 yaitu sebesar 17 responden atau 26,56% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 50 – 54 dan 80 – 84 yaitu sebesar 5 responden atau 7,81%. Kecenderungan variabel ditentukan

setelah skor tertinggi dan skor terendah diketahui, kemudian didapatkan angka nilai rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (84 + 50) = 67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (84 - 50) = 5,67 = 6\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga  $M_i$  dan  $SD_i$ , data hasil penelitian lingkungan belajar digolongkan menjadi 3 kategori. Penentuan kategori kecenderungan variabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{a. Kondusif} &= > M_i + 1 SD_i \\ &= > 67 + 1(6) \\ &= > 73\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Cukup kondusif} &= M_i - 1 SD_i \text{ s.d. } M_i + SD_i \\ &= 67 - 1(6) \text{ s.d. } 67 + 1(6) \\ &= 61 \text{ s.d. } 73\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Kurang Kondusif} &= < M_i - 1 SD_i \\ &= < 67 - 1(6) \\ &= < 61\end{aligned}$$

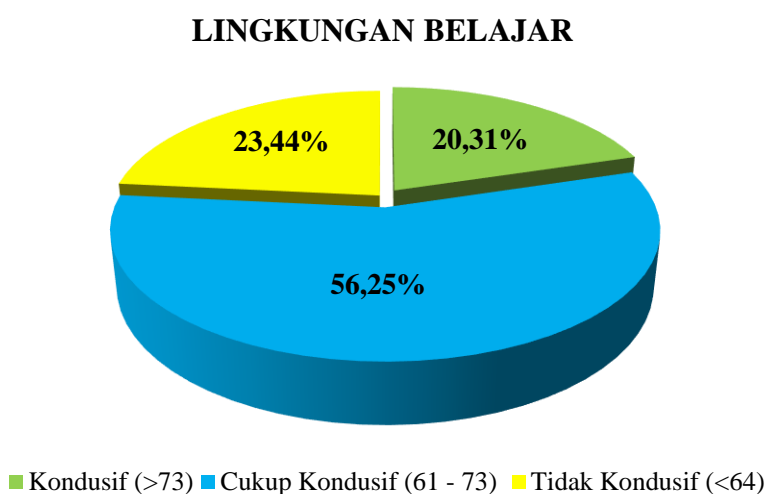
Dari perhitungan di atas dapat diketahui tabel kecenderungan variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	> 73	13	20,31	Kondusif
2	61 – 73	36	56,25	Cukup kondusif
3	< 61	15	23,44	Kurang kondusif
<b>Jumlah</b>		64	100,00	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 16 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel lingkungan belajar pada kategori kondusif sebanyak 13 siswa atau 20,31%, dan pada kategori kurang kondusif sebanyak 15 atau 23,44%. Klasifikasi kecenderungan variabel lingkungan belajar dapat digambarkan menggunakan diagram lingkaran atau *pie chart* pada gambar 4.

Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar

Gambar 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan variabel lingkungan belajar siswa berada pada kategori cukup kondusif dengan persentase sebesar 56,25%. Variabel lingkungan belajar terdapat butir pernyataan yang memiliki nilai terendah. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam mengisi

butir pernyataan pada angket variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Teman-teman dirumah mengajak saya untuk bermain daripada belajar

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Selalu	13	20,31
Sering	22	34,38
Kadang-kadang	20	31,25
Tidak Pernah	9	14,06
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,00</b>

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 17 menunjukkan bahwa persentase terbesar yaitu 34,38 dengan frekuensi sebanyak 22 siswa menyatakan teman-teman di rumah sering mengajak bermain daripada belajar. Persentase terkecil yaitu 14,06 dengan frekuensi sebanyak 9 siswa menyatakan teman-teman di rumah tidak pernah mengajak untuk bermain daripada belajar.

### 3. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Data variabel penggunaan media pembelajaran diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 12 butir pernyataan meliputi 10 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif. Pengukuran yang digunakan pada kuesioner yaitu skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi 4 skala alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Skor maksimal dari alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS v.22 *for Windows*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 43,00; skor

terendah sebesar 22,00; dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 31,17; median sebesar 31,00; modus sebesar 32,00; dan standar deviasi sebesar 5,31. Menyusun distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval

Menentukan kelas interval dihitung menggunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8062) \\ &= 1 + 5,96039 \\ &= 6,9604 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1 \\ &= 43 - 22 + 1 \\ &= 22 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{22}{7} \\ &= 3,16 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

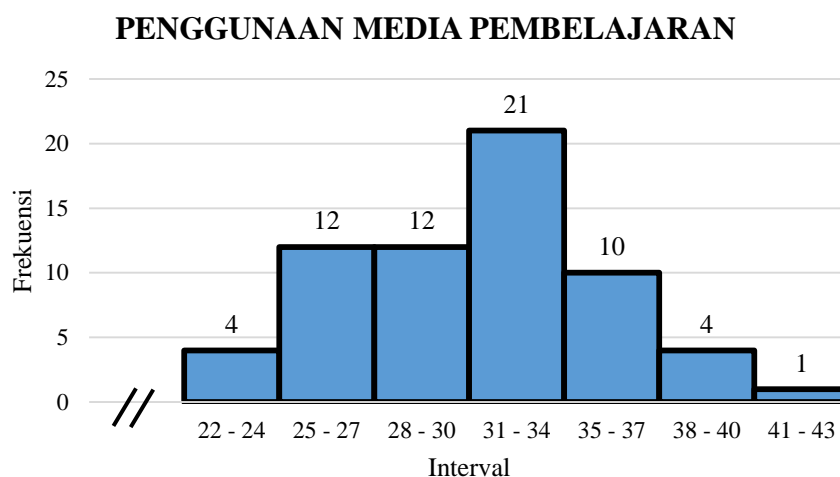
Distribusi frekuensi pada variabel penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Nilai interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	22 – 24	4	6,25
2	25 – 27	12	18,75
3	28 – 30	12	18,75
4	31 – 34	21	32,81
5	35 – 37	10	15,63
6	38 – 40	4	6,25
7	41 – 43	1	1,56
	<b>Jumlah</b>	64	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Apabila disajikan dalam histogram, maka distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 31 – 34 yaitu sebesar 21 responden atau 32,81% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 41 – 43 yaitu sebesar



1 responden atau 1,56%. Kecenderungan variabel ditentukan setelah skor tertinggi dan skor terendah diketahui, kemudian didapatkan angka nilai rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (43 + 22) = 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (43 - 22) = 4\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga  $M_i$  dan  $SD_i$ , data hasil penelitian penggunaan media pembelajaran digolongkan menjadi 3 kategori. Penentuan kategori kecenderungan variabel adalah sebagai berikut:

- a. Baik  $= > M_i + 1 SD_i$   
 $= > 32,5 + 1(4)$   
 $= > 36$
- b. Cukup  $= M_i - 1 SD_i \text{ s.d. } M_i + SD_i$   
 $= 32,5 - 1(4) \text{ s.d. } 32,5 + 1(4)$   
 $= 29 \text{ s.d. } 36$
- c. Kurang Baik  $= < M_i - 1 SD_i$   
 $= < 32,5 - 1(4)$   
 $= < 29$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui tabel kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 19.

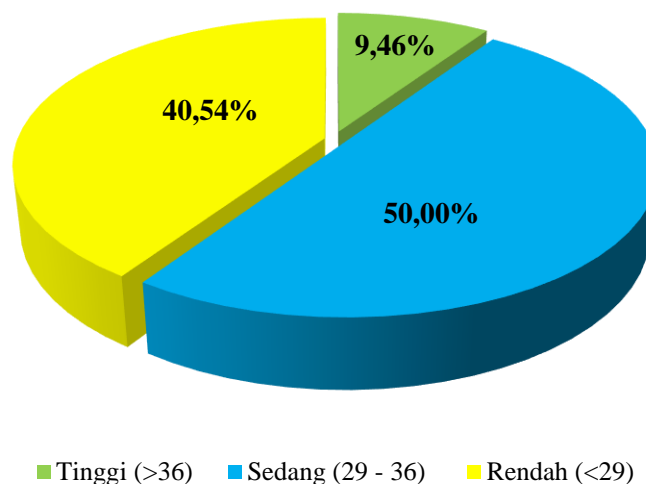
Tabel 19. Kecenderungan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	> 36	7	9,46	Baik
2	29 – 36	37	50,00	Cukup
3	<29	30	40,54	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>		64	100,00	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 19 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran pada kategori baik sebanyak 7 siswa atau 9,46% dan pada kategori kurang baik sebanyak 30 atau 40,54%. Klasifikasi kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran dapat digambarkan menggunakan diagram lingkaran atau *pie chart* pada gambar 6.

#### PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Gambar 6 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran siswa berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 50,00%. Variabel penggunaan media pembelajaran terdapat butir pernyataan yang

memiliki nilai terendah. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam mengisi butir pernyataan pada angket variabel penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih aktif saat pembelajaran

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Selalu	2	3,13
Sering	18	28,13
Kadang-kadang	28	43,75
Tidak Pernah	16	25,00
<b>Total</b>	64	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 20 menunjukkan bahwa persentase terbesar yaitu 43,75% dengan frekuensi sebanyak 28 siswa menyatakan kadang-kadang aktif saat pembelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran dan persentase terkecil yaitu 3,13% dengan frekuensi 2 siswa menyatakan selalu aktif saat pembelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran.

### C. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sebelum melakukan analisis variabel, perlu diadakan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari variabel yang akan diteliti. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

#### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan

antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar	0,351	Sig $> 0,05$	Linier
Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar	0,100	Sig $> 0,05$	Linier

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan hasil uji linieritas maka dapat dilihat bahwa lingkungan belajar pada motivasi belajar terdapat hubungan yang linier dengan hasil signifikansi  $0,351 > 0,05$ . Selanjutnya penggunaan media pembelajaran pada motivasi belajar siswa diperoleh hasil  $0,100 > 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan yang linier.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam hubungan antara variabel bebas. Adapun untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas, digunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Penentuan terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, sebaliknya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Lingkungan Belajar	1,211	Tidak terjadi multikolinieritas
Penggunaan Media Pembelajaran	1,211	Tidak terjadi multikolinieritas

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 22 menunjukkan bahwa tidak ada satupun dari kedua variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas di dalam regresi ini.

#### D. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, kedua, dan ketiga. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua, serta teknik regresi ganda dengan dua predictor untuk menjawab pertanyaan ketiga. Analisis menggunakan bantuan program *SPSS v.22 for Windows*. Analisis tersebut menguraikan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

##### 1. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama

Pertanyaan penelitian pertama yaitu mempertanyakan apakah terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Analisis pertama

dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil analisis pertama dapat dilihat tabel 23.

Tabel 23. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	<i>r</i>	<i>r<sup>2</sup></i>	<i>Adj r Square</i>	<i>F<sub>hitung</sub></i>	<i>Sig.</i>
30,888	0,440	0,456	0,208	0,196	16,320	0,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 23 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 30,888 + 0,440 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,440 artinya apabila nilai lingkungan belajar meningkat satu poin maka nilai motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,440.

b. Koefisien Korelasi (*r*) antara  $X_1$  dengan  $Y$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,456 artinya lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$  dengan  $Y$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, harga koefisien determinasi ( $r^2$ )  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,208 berarti variabel lingkungan belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar

20,80%, sedangkan sisanya 79,20% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain lingkungan belajar.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,320 > 3,15$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian pertama yaitu terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta secara positif dan signifikan sebesar 20,80%

**2. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua**

Pertanyaan penelitian kedua yaitu mempertanyakan apakah terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Analisis kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat tabel 24.

Tabel 24. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	<i>r</i>	<i>r<sup>2</sup></i>	<i>Adj r Square</i>	<i>F<sub>hitung</sub></i>	<i>Sig.</i>
38,504	0,694	0,407	0,165	0,152	12,277	0,001

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 24 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 38,504 + 0,694 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,407 artinya apabila nilai penggunaan media pembelajaran meningkat satu poin maka nilai motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,407.

b. Koefisien Korelasi (*r*) antara  $X_2$  dengan  $Y$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai *r* sebesar 0,407 artinya penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_2$  dengan  $Y$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, harga koefisien determinasi ( $r^2$ )  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,165 berarti variabel penggunaan media pembelajaran memiliki kontribusi pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 16,50%, sedangkan sisanya 83,50% terdapat



faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain penggunaan media pembelajaran.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,277 > 3,15$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian kedua yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta secara positif dan signifikan sebesar 16,50%

**3. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga**

Pertanyaan penelitian kedua yaitu mempertanyakan apakah terdapat pengaruh positif lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Analisis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat tabel 25.

Tabel 25. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

<i>Model</i>	<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>R</i>	<i>R<sup>2</sup></i>	<i>Adj R Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
1	23,974	0,347	0,456	0,208	0,196	10,988	0,000
2		0,262	0,515	0,265	0,241		0,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 25 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 23,974 + 0,347X_1 + 0,262X_2$$

b. Koefisien Korelasi (R) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai koefisien korelasi lingkungan belajar sebesar 0,456 dan koefisien korelasi penggunaan media pembelajaran sebesar 0,515 karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Semakin kondusif lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, maka semakin meningkat motivasi belajar siswa.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Uji signifikansi regresi linier ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,988 > 3,15$ ). Signifikansi  $0,000 < 0,05$  menandakan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.

4. Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran) dan variabel terikat (motivasi belajar). Besarnya sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan Efektif (SE)
1	Lingkungan Belajar ( $X_1$ )	16,31 %
2	Penggunaan Media Pembelajaran ( $X_2$ )	10,19 %
<b>Total</b>		26,50 %

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 26 menunjukkan bahwa dapat diketahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel yaitu lingkungan belajar sebesar

16,31% dan penggunaan media pembelajaran sebesar 10,19%. Total dari sumbangan efektif sebesar 26,50% yang artinya secara bersama-sama variabel lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 26,50% terhadap motivasi belajar, sedangkan 73,50% diberikan oleh variabel lain.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian pengaruh lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,456 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,208 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki

pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 20,80%, sedangkan sisanya 79,20% dipengaruhi oleh faktor atau variabel selain lingkungan belajar. Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,320 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa tinggi tergantung dari kondisi lingkungan belajar siswa. Siswa yang berada di lingkungan dengan masyarakat sekitarnya berpendidikan maka secara tidak langsung siswa mempunyai motivasi belajar tinggi. Sumbangan efektif lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 16,31%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noni Suci Aristyani (2015) yang menyebutkan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin tidak kondusif lingkungan belajarnya, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,234, koefisien determinasi sebesar 0,059. Nilai koefisien signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05. Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar diperkuat oleh pendapat Eveline Siregar dan Hartini

Nara. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara, lingkungan sosial yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan mendorong kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar, tetapi jika sebaliknya maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono bahwa lingkungan yang aman, tertib, dan indah dapat memperkuat semangat siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat dan penelitian yang relevan tersebut menguatkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif adalah peran orangtua, guru, dan teman sepermainan yang menunjukkan kebiasaan belajar, mengupayakan alat-alat belajar yang lengkap, dan tempat belajar yang nyaman dengan suasana yang tenang.

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis

regresi sederhana dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,407 dengan signifikansi 0,001. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,165 yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 16,50%, sedangkan sisanya 83,50% dipengaruhi oleh faktor atau variabel selain penggunaan media pembelajaran. Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,277 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Sumbangan efektif lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 10,19%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zulfika Aulia Nukha (2015) yang menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa karena siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi dengan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan kemudian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,916,

koefisien determinasi sebesar 0,345. Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar diperkuat oleh pendapat Nunuk Suryani dan Leo Agung. Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung, penggunaan media pembelajaran dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada siswa yang menciptakan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat dan penelitian yang relevan tersebut menguatkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan karena media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami maksud dan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dalam penggunaan media pembelajaran guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media pembelajaran dapat mencapai hasil yang baik diantaranya adalah kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan keterampilan guru dalam menggunakannya, kesesuaian media dengan situasi dan kondisi atau waktu untuk menggunakannya, serta kesesuaian media dengan karakter siswa.



### **3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai hasil dari F hitung sebesar 10,988 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga dinyatakan bahwa variabel lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,265 maka model regresi variabel lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran dapat menjelaskan motivasi belajar siswa sebesar 26,50%. Angka ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 26,50%, sedangkan sisanya sebesar 73,50% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain di luar penelitian ini.

Sesuai dengan kerangka pikir bahwa semakin kondusif lingkungan belajar dan semakin tepat penggunaan media

pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Terbuktinya pertanyaan penelitian ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, khususnya siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 26,50%%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan hasil regresi nilai  $F_{hitung}$  lingkungan belajar sebesar 16,320 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,15 nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan  $N = 64$ . Adapun besar pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,208 menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,80%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan hasil regresi nilai  $F_{hitung}$  penggunaan media pembelajaran sebesar 12,277 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,15 nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan  $N = 64$ . Adapun besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap

motivasi belajar yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar

0,165 menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 16,50%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan hasil regresi uji F dengan nilai F hitung sebesar 10,988 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,265 menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 26,50%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa hendaknya menjaga lingkungan belajar agar tetap kondusif.  
Jika guru sedang menerangkan pelajaran di depan kelas hendaknya siswa memperhatikan secara sungguh-sungguh penjelasan dari bapak/ibu guru sehingga dapat memahami materi

yang dijelaskan. Siswa juga perlu belajar terlebih dahulu sebelum materi tersebut dijelaskan.

- b. Siswa diharapkan selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami dan mengulang kembali pelajaran yang diajarkan sesampai di rumah agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Siswa seharusnya juga dapat membagi waktu untuk belajar dan bermain.

## 2. Bagi guru

- a. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan LCD Proyektor seperti menayangkan video pembelajaran atau menggunakan media *powerpoint*, karena dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat menarik perhatian siswa agar memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung dan mengurangi kejenuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru hendaknya mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang murah senyum, sering berinteraksi dengan siswa dan sering memberikan pujian akan membuat suasana kelas lebih santai, sehingga siswa merasa nyaman dan percaya diri saat kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi orangtua

Keluarga menjadi salah satu lingkungan belajar bagi siswa. Oleh karena itu diharapkan keluarga mengetahui proses belajar anak saat berada di rumah, memantau anak yang sedang belajar, dan atau memenuhi kebutuhan belajar anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali Muhson. (2005). *Aplikasi Komputer. Diktat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (2002). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki. (2015). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, & Judith L. Meece. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.
- Deborah L Linebarger. (2015). Educational Media: Potential for Learning. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences, 2<sup>nd</sup> edition, Volume 7*. Diambil pada tanggal 13 September 2017, dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780080970868920312>
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryu Islamuddin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jember: Pustaka Pelajar.

- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lori Kay Baranek. (1996). The Effect of Rewards and Motivation on Student Achievement. *Master Theses*, 285.
- Made Pidarta. (2009). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mikha Agus Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mustofa Setyo Ariwibowo. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011. *Jurnal Citizenship*, Vol.1 No. 2, Januari 2012
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noni Suci Aristyani. (2015). Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Skripsi*: FE UNY
- Nunuk Suryani & Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nyanyu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwa Atmaja. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramli Bakar. (2014). The Effect of Learning Motivation on Students Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-723.
- Samantha DePasque & Elizabeth Tricomi. (2015). Effect of Intrinsic Motivation on Feedback Processing During Learning. *NeuroImage*, 119 (2015) 175-186. Diambil pada tanggal 13 September 2017, dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1053811915005510>
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana & Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: PT Sinar Baru.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno Hadi. (2001). *Metodologi Research (jilid 1)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Untung Tri Winarso. (2008). *Lingkungan*. Yogyakarta: Insan Madani.

Vikas Sahasrabudhe & Shivraj Kanungo. (2014). Appropriate Media Choice for E-learning Effectiveness: Role of Learning Domain and Learning Style. *Computers & Education*, 76 (2014) 237-249. Diambil pada tanggal 13 September 2017, dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131514000918>

Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zulfika Aulia Nukha. (2015). Pengaruh Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Klaten. Skripsi: FE UNY.

# **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

Kuesioner Uji Instrumen

Tabulasi Data Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 1. Kuesioner Uji Instrumen

**SURAT PENGANTAR UJI INSTRUMEN**

Kepada:  
Siswa-siswi Kelas XI  
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran  
SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), saya memohon partisipasi Saudara untuk mengisi kuesioner atau angket uji coba instrumen penelitian yang telah saya lampirkan dengan judul skripsi “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penyebaran kuesioner uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh kevalidan/keabsahan butir pernyataan tentang motivasi belajar, lingkungan belajar, dan penggunaan media pembelajaran. Saya harap Saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi/keadaan yang dialami. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Arinda Yuliani

### KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas Saudara berupa nama, kelas, dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut Saudara paling sesuai dengan kondisi Saudara yang sebenarnya.
3. Satu nomor pernyataan hanya boleh diisi dengan 1 jawaban.
4. Pastikan Saudara menjawab semua pernyataan.

#### B. Keterangan Alternatif Jawaban

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

#### C. Identitas Responden

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Kelas XII : \_\_\_\_\_
3. No. Absen : \_\_\_\_\_

#### Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Saya belum berhenti mengerjakan tugas sampai tugas tersebut selesai				
3	Saya memeriksa kembali tugas yang telah saya kerjakan sebelum dikumpulkan				
4	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
5	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas yang dirasa sulit				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
6	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami				
7	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi buku tentang materi yang belum saya pahami				
8	Saya senang mengerjakan tugas yang mudah terlebih dahulu				
9	Saya tetap menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan tugas				
10	Saya memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran				
11	Saya berbicara dengan teman di luar topik bahasan materi yang dijelaskan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung				
12	Saya hanya diam ketika materi yang disampaikan oleh guru belum jelas				
13	Saya mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru				
14	Saya mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan guru sesampai di rumah				
15	Saya mengerjakan semua soal-soal dari buku pelajaran yang saya miliki				
16	Saya mengerjakan sendiri tugas yang bersifat individu				
17	Saya melihat pekerjaan teman jika tugas individu belum selesai				
18	Saya percaya diri dalam mengajukan pendapat saat berdiskusi di kelas				
19	Saya menanggapi pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya saat berdiskusi				
20	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
21	Saya percaya diri mendapatkan nilai terbaik di kelas setiap ulangan				
22	Saya mempunyai target prestasi belajar yang harus saya raih				
23	Saya bosan dengan tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru				
24	Saya lebih senang dengan tugas yang bermacam-macam				

25	Saya mencari contoh-contoh soal untuk dikerjakan dari berbagai sumber				
26	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diperoleh dari berbagai sumber				

### Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Orang tua menanyakan kegiatan belajar saya di sekolah				
2	Orang tua berperilaku baik dihadapan saya				
3	Teman-teman di rumah mengajak saya untuk belajar bersama				
4	Teman-teman di rumah mengajak saya untuk bermain daripada belajar				
5	Saya berkunjung ke perpustakaan dengan teman saat waktu luang				
6	Saya dan teman-teman berdiskusi mengenai materi pelajaran yang belum dipahami				
7	Teman-teman di kelas saling membantu dalam menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas				
8	Guru membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran				
9	Guru memberikan perhatian kepada siswanya dalam kegiatan belajar mengajar				
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
11	Saya berinteraksi dengan guru meskipun di luar kelas				
12	Ruang kelas dalam keadaan bersih				
13	Ruang kelas cukup terang				
14	Ruang kelas dalam keadaan bebas dari bau-bauan tidak sedap				
15	Fasilitas di sekolah (media pembelajaran) cukup memadai				
16	Tempat belajar saya di rumah sangat mendukung untuk belajar				
17	Seluruh warga sekolah bekerja sama menciptakan suasana belajar yang kondusif				
18	Suasana di sekitar sekolah cukup ramai sehingga sulit untuk berkonsentrasi				



No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
19	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
20	Tempat belajar saya di rumah dalam keadaan sejuk				
21	Tempat belajar saya di rumah dalam keadaan bersih				
22	Tempat belajar saya di rumah dalam keadaan bebas dari bau-bauan tidak sedap				
23	Tempat belajar saya di rumah ramai sehingga mengganggu dalam belajar				
24	Sumber belajar (buku) yang ada di perpustakaan sudah lengkap				
25	Saya meminjam buku dari perpustakaan untuk belajar				
26	Wifi yang dipasang di sekolah dapat diakses oleh seluruh warga sekolah				
27	Di rumah saya membaca buku-buku penunjang lain selain buku yang dianjurkan oleh guru				
28	Saya mempunyai buku-buku pelajaran lengkap di rumah				
29	Buku catatan saya lengkap sesuai dengan jumlah mata pelajaran				

### Penggunaan Media Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Penggunaan media pembelajaran oleh guru meningkatkan minat belajar saya				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh ketika menggunakan media pembelajaran				
3	Media pembelajaran yang bervariasi membuat saya lebih bersemangat dalam belajar				
4	Penggunaan media pembelajaran membantu saya memahami materi pelajaran				
5	Penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih jelas				
6	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku				
7	Penggunaan media pembelajaran oleh guru sesuai dengan materi yang dijelaskan				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
8	Suasana kelas menjadi ramai saat guru menggunakan media pembelajaran				
9	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu saja				
10	Penggunaan media pembelajaran berupa lcd proyektor terlihat sampai bangku belakang				
11	Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih aktif saat pembelajaran				
12	Penggunaan media pembelajaran berupa buku dan modul memudahkan saya memahami materi pembelajaran				
13	Penggunaan media pembelajaran berupa powerpoint memudahkan saya memahami materi pembelajaran				
14	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami materi dalam menggunakan media pembelajaran				

~GOOD LUCK~

Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Instrumen

**TABULASI DATA UJI INSTRUMEN**

**Motivasi Belajar**

Resp	Butir Pernyataan Nomor																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	4	3	2	2	2	58
3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	61
4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64
5	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	63
6	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61
7	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	64
8	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	75
9	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	78
10	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	60
11	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	67
12	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	71
13	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	64
14	1	1	2	3	3	1	2	4	2	3	1	1	3	1	1	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	59
15	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	61
16	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	2	59
17	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	65

18	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	2	2	55
19	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	72
20	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	1	3	2	2	73
21	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	1	1	58
22	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	66
23	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	69
24	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	2	1	4	4	4	3	1	3	2	78
25	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	75
26	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	74
27	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	56
28	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
29	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
30	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	4	3	2	2	2	52

### Lingkungan Belajar

Resp	Butir Pernyataan Nomor																													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	1	3	3	3	1	4	4	3	2	2	2	1	1	3	63
2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	50
3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	4	59
4	1	3	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
5	2	3	1	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	66
6	2	3	1	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	65

7	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	62	
8	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	63	
9	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	72	
10	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	1	2	2	3	57	
11	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	70	
12	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	65	
13	1	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	67	
14	3	3	1	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	1	2	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	3	62	
15	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	52	
16	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	53	
17	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	3	58	
18	1	3	1	4	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	60	
19	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	69	
20	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	82	
21	2	4	1	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	2	2	1	2	3	3	69	
22	1	3	2	1	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	75	
23	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	72
24	3	3	1	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	78	
25	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	1	2	2	4	80	
26	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	67	
27	2	2	1	4	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	58	
28	1	3	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	67	
29	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	55	
30	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	42	

### Penggunaan Media Pembelajaran

Resp	Butir Pernyataan Nomor														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	39
5	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	4	40
6	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	41
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	39
8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
9	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	41
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	46
12	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	46
13	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	39
14	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	38
15	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	42
16	3	4	4	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	4	45
17	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39
18	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	50
19	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	49
20	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52
21	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	48
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42
23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	51
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
25	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	40
26	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	39
27	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	43
29	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	49
30	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	51

*Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*

**HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**

**A. Motivasi Belajar**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>N</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.686	0.000	30	0.361	Valid
2	0.490	0.006	30	0.361	Valid
3	0.178	0.346	30	0.361	Tidak Valid
4	0.525	0.003	30	0.361	Valid
5	0.404	0.027	30	0.361	Valid
6	0.566	0.001	30	0.361	Valid
7	0.417	0.022	30	0.361	Valid
8	0.407	0.026	30	0.361	Valid
9	0.428	0.018	30	0.361	Valid
10	0.637	0.000	30	0.361	Valid
11	0.237	0.208	30	0.361	Tidak Valid
12	0.487	0.006	30	0.361	Valid
13	0.585	0.001	30	0.361	Valid
14	0.460	0.010	30	0.361	Valid
15	0.417	0.022	30	0.361	Valid
16	0.432	0.017	30	0.361	Valid
17	0.376	0.040	30	0.361	Valid
18	0.562	0.001	30	0.361	Valid
19	0.097	0.612	30	0.361	Tidak Valid
20	0.460	0.011	30	0.361	Valid
21	0.581	0.001	30	0.361	Valid
22	0.515	0.004	30	0.361	Valid
23	-0.024	0.898	30	0.361	Tidak Valid
24	0.530	0.003	30	0.361	Valid
25	0.413	0.023	30	0.361	Valid
26	0.600	0.000	30	0.361	Valid

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	23

**B. Lingkungan Belajar**

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r tabel	Keterangan
1	0.233	0.216	30	0.361	Tidak Valid
2	0.498	0.005	30	0.361	Valid
3	0.206	0.274	30	0.361	Tidak Valid
4	0.461	0.010	30	0.361	Valid
5	0.437	0.016	30	0.361	Valid
6	0.481	0.007	30	0.361	Valid
7	0.564	0.001	30	0.361	Valid
8	0.562	0.001	30	0.361	Valid
9	0.657	0.000	30	0.361	Valid
10	0.117	0.537	30	0.361	Tidak Valid
11	0.384	0.036	30	0.361	Valid
12	0.573	0.001	30	0.361	Valid
13	0.611	0.000	30	0.361	Valid
14	0.697	0.000	30	0.361	Valid
15	0.382	0.037	30	0.361	Valid
16	0.707	0.000	30	0.361	Valid
17	0.587	0.001	30	0.361	Valid
18	0.397	0.030	30	0.361	Valid
19	0.383	0.037	30	0.361	Valid
20	0.642	0.000	30	0.361	Valid
21	0.698	0.000	30	0.361	Valid



22	0.561	0.001	30	0.361	Valid
23	0.577	0.001	30	0.361	Valid
24	0.503	0.005	30	0.361	Valid
25	0.486	0.007	30	0.361	Valid
26	0.116	0.540	30	0.361	Tidak Valid
27	0.021	0.912	30	0.361	Tidak Valid
28	0.628	0.000	30	0.361	Valid
29	0.566	0.001	30	0.361	Valid

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	25

### C. Media Pembelajaran

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r tabel	Keterangan
1	0.626	.000	30	0.361	Valid
2	0.689	.000	30	0.361	Valid
3	0.322	.082	30	0.361	Tidak valid
4	0.618	.000	30	0.361	Valid
5	0.426	.019	30	0.361	Valid
6	0.270	.149	30	0.361	Tidak valid
7	0.454	.012	30	0.361	Valid
8	0.607	.000	30	0.361	Valid
9	0.706	.000	30	0.361	Valid
10	0.370	.044	30	0.361	Valid
11	0.714	.000	30	0.361	Valid
12	0.594	.001	30	0.361	Valid
13	0.693	.000	30	0.361	Valid
14	0.411	.024	30	0.361	Valid

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	13

## **LAMPIRAN 2**

Kuesioner Penelitian  
Tabulasi Data Hasil Penelitian  
Hasil Analisis Distribusi Data

#### Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

### **SURAT PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN**

Kepada:  
Siswa-siswi Kelas XI  
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran  
SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), saya memohon partisipasi Saudara untuk mengisi kuesioner atau angket instrumen penelitian yang telah saya lampirkan dengan judul skripsi “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penyebaran kuesioner instrumen penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar, lingkungan belajar, dan penggunaan media pembelajaran. Saya harap Saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi/keadaan yang dialami. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Arinda Yuliani

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas Saudara berupa nama, kelas, dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut Saudara paling sesuai dengan kondisi Saudara yang sebenarnya.
3. Satu nomor pernyataan hanya boleh diisi dengan 1 jawaban.
4. Pastikan Saudara menjawab semua pernyataan.

### B. Keterangan Alternatif Jawaban

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

### C. Identitas Responden

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Kelas XII : \_\_\_\_\_
3. No. Absen : \_\_\_\_\_

### Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Saya belum berhenti mengerjakan tugas sampai tugas tersebut selesai				
3	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
4	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas yang dirasa sulit				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
5	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami				
6	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi buku tentang materi yang belum saya pahami				
7	Saya senang mengerjakan tugas yang mudah terlebih dahulu				
8	Saya tetap menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan tugas				
9	Saya memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran				
10	Saya hanya diam ketika materi yang disampaikan oleh guru belum jelas				
11	Saya mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru				
12	Saya mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan guru sesampai di rumah				
13	Saya mengerjakan semua soal-soal dari buku pelajaran yang saya miliki				
14	Saya mengerjakan sendiri tugas yang bersifat individu				
15	Saya melihat pekerjaan teman jika tugas individu belum selesai				
16	Saya percaya diri dalam mengajukan pendapat saat berdiskusi di kelas				
17	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
18	Saya percaya diri mendapatkan nilai terbaik di kelas setiap ulangan				
19	Saya mempunyai target prestasi belajar yang harus saya raih				
20	Saya lebih senang dengan tugas yang bermacam-macam				
21	Saya mencari contoh-contoh soal untuk dikerjakan dari berbagai sumber				
22	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diperoleh dari berbagai sumber				

### Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Orang tua berperilaku baik dihadapan saya				
2	Teman-teman di rumah mengajak saya untuk bermain daripada belajar				
3	Saya berkunjung ke perpustakaan dengan teman saat waktu luang				
4	Saya dan teman-teman berdiskusi mengenai materi pelajaran yang belum dipahami				
5	Teman-teman di kelas saling membantu dalam menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas				
6	Guru membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran				
7	Guru memberikan perhatian kepada siswanya dalam kegiatan belajar mengajar				
8	Saya berinteraksi dengan guru meskipun di luar kelas				
9	Ruang kelas dalam keadaan bersih				
10	Ruang kelas cukup terang				
11	Ruang kelas dalam keadaan bebas dari bau-bauan tidak sedap				
12	Fasilitas di sekolah (media pembelajaran) cukup memadai				
13	Tempat belajar saya di rumah sangat mendukung untuk belajar				
14	Seluruh warga sekolah bekerja sama menciptakan suasana belajar yang kondusif				
15	Suasana di sekitar sekolah cukup ramai sehingga sulit untuk berkonsentrasi				
16	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
17	Tempat belajar saya di rumah dalam keadaan sejuk				
18	Tempat belajar saya di rumah dalam keadaan bersih				
19	Tempat belajar saya di rumah dalam keadaan bebas dari bau-bauan tidak sedap				
20	Tempat belajar saya di rumah ramai sehingga mengganggu dalam belajar				
21	Sumber belajar (buku) yang ada di perpustakaan sudah lengkap				
22	Saya meminjam buku dari perpustakaan untuk belajar				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
23	Saya mempunyai buku-buku pelajaran lengkap di rumah				
24	Buku catatan saya lengkap sesuai dengan jumlah mata pelajaran				

### Penggunaan Media Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Penggunaan media pembelajaran oleh guru meningkatkan minat belajar saya				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh ketika menggunakan media pembelajaran				
3	Penggunaan media pembelajaran membantu saya memahami materi pelajaran				
4	Penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih jelas				
5	Penggunaan media pembelajaran oleh guru sesuai dengan materi yang dijelaskan				
6	Suasana kelas menjadi ramai saat guru menggunakan media pembelajaran				
7	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu				
8	Penggunaan media pembelajaran berupa lcd proyektor terlihat sampai bangku belakang				
9	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami materi dalam menggunakan media pembelajaran				
10	Penggunaan media pembelajaran berupa buku dan modul memudahkan saya memahami materi pembelajaran				
11	Penggunaan media pembelajaran berupa powerpoint memudahkan saya memahami materi pembelajaran				
12	Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih aktif saat pembelajaran				



Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN**

**Motivasi Belajar**

No Resp.	Skor Jawaban Variabel Motivasi Belajar																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	3	3	3	1	2	2	4	1	2	1	2	4	1	1	3	3	3	1	3	1	49
2	2	4	3	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	2	4	2	2	4	56
3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	72
4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	73
6	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	68
7	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	72
8	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	78
9	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	1	1	55
10	1	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	50
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	59
12	3	3	3	2	1	2	4	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	4	2	3	1	54
13	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	52
14	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	1	1	2	50
16	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	1	3	2	4	2	3	3	64

17	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	59
18	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	64
19	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	69
20	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	62
21	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	67
22	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	64
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
24	4	3	4	2	2	2	3	2	4	1	4	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	58
25	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	61
26	2	1	4	3	2	1	4	2	3	1	4	1	2	3	3	1	4	4	3	1	2	2	53
27	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	69
28	2	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	65
29	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	78
30	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	62
31	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	52
32	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	1	64
33	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	58
34	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	60
35	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	58
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	62
37	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	60
38	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	55
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64
40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	66

41	2	3	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	55
42	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	57
43	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	54
44	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	4	3	2	2	51
45	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	53
46	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	62
47	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69
48	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	45
49	3	2	4	3	3	2	4	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	53
50	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	1	62
51	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	53
52	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	69
53	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	63
54	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	44
55	2	2	4	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	1	58
56	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	55
57	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	50
58	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	70
59	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	65
60	2	2	2	2	3	2	4	2	4	1	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	55
61	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	58
62	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	3	2	54
63	3	2	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	1	3	1	1	2	2	4	2	2	2	50
64	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	55

### Lingkungan Belajar

No Resp.	Skor Jawaban Variabel Lingkungan Belajar																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	70
2	3	1	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	4	66
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	72
4	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	57
5	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
6	4	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	67
7	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	82
8	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
9	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	64
10	4	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	62
11	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	73
12	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	60
13	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	62
14	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	2	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	71
15	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	67
16	4	1	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	67
17	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	2	1	2	2	2	58
18	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	66
19	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	76
20	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	77

21	4	2	1	3	3	1	3	1	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	69
22	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	75
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
24	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	63
25	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	68
26	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	66
27	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	53
28	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	67
29	4	4	4	4	3	1	3	3	1	2	1	3	4	4	3	1	2	2	3	2	2	1	4	4	65
30	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	79
31	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	60
32	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	75
33	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
34	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	78
35	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	63
36	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
37	4	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	57
38	3	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	57
39	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	63
40	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	82
41	4	4	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	50
42	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	57
43	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	65
44	4	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	65

45	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	80
46	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	63
47	4	1	1	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	73
48	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	55
49	3	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	61
50	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	68
51	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	77
52	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
53	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	64
54	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	50
55	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	59
56	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	62
57	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	66
58	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	68
59	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	3	53
60	4	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	75
61	3	1	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	62
62	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	4	58
63	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	53
64	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	66

### Penggunaan Media Pembelajaran

Resp.	Nomor Butir Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	29
2	4	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	25
3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	32
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35
5	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	27
6	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	36
7	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	40
8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	43
9	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	26
10	4	3	1	1	3	2	3	1	2	2	3	3	28
11	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	31
12	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	30
13	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	29
14	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	4	1	27
15	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	33
16	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	1	2	34
17	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	30
18	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	36
19	4	3	1	3	4	3	1	3	2	3	2	3	32
20	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	1	27
21	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	40
22	4	3	1	3	3	1	1	3	2	3	4	3	31
23	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	33
26	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	31
27	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	26
28	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	36
29	4	3	3	1	3	2	2	1	4	2	2	1	28
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34
31	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	36
32	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	37
33	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	30
34	3	1	3	4	4	2	3	2	4	1	4	1	32
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34
36	3	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	1	23

37	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3	3	1	25
38	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	34
39	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	31
40	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	39
41	3	2	3	4	4	3	1	2	2	1	3	3	31
42	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	1	25
43	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	33
44	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	1	29
45	4	4	1	2	2	2	1	2	1	3	3	3	28
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
47	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	39
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
49	4	1	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	34
50	4	4	3	1	2	3	3	1	1	3	1	3	29
51	3	3	4	3	2	1	2	2	1	3	1	1	26
52	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	35
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
54	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26
55	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	30
56	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	2	1	26
57	4	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	28
58	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	34
59	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	32
60	4	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	2	33
61	4	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	1	24
62	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	24
63	3	2	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	22
64	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	32



## Lampiran 6. Hasil Analisis Distrubusi Data

**HASIL ANALISIS DISTRIBUSI DATA**

<b>Statistics</b>				
		<b>Moitvasi Belajar</b>	<b>Lingkungan Belajar</b>	<b>Penggunaan Media Pembelajaran</b>
N	Valid	64	64	64
	Missing	0	0	0
Mean		60.13	66.45	31.17
Std. Error of Mean		.994	1.031	.583
Median		59.50	66.00	31.00
Mode		55	66	32 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.953	8.252	4.662
Variance		63.254	68.093	21.732
Range		36	34	21
Minimum		44	50	22
Maximum		80	84	43
Sum		3848	4253	1995

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Moitvasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	1.6	1.6	1.6
	45	1	1.6	1.6	3.1
	49	1	1.6	1.6	4.7
	50	4	6.3	6.3	10.9
	51	1	1.6	1.6	12.5
	52	2	3.1	3.1	15.6
	53	4	6.3	6.3	21.9
	54	3	4.7	4.7	26.6
	55	6	9.4	9.4	35.9
	56	1	1.6	1.6	37.5
	57	1	1.6	1.6	39.1

58	5	7.8	7.8	46.9
59	2	3.1	3.1	50.0
60	3	4.7	4.7	54.7
61	1	1.6	1.6	56.3
62	5	7.8	7.8	64.1
63	1	1.6	1.6	65.6
64	5	7.8	7.8	73.4
65	2	3.1	3.1	76.6
66	2	3.1	3.1	79.7
67	1	1.6	1.6	81.3
68	1	1.6	1.6	82.8
69	4	6.3	6.3	89.1
70	1	1.6	1.6	90.6
72	2	3.1	3.1	93.8
73	1	1.6	1.6	95.3
78	2	3.1	3.1	98.4
80	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

#### Lingkungan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	2	3.1	3.1	3.1
53	3	4.7	4.7	7.8
55	1	1.6	1.6	9.4
57	4	6.3	6.3	15.6
58	2	3.1	3.1	18.8
59	1	1.6	1.6	20.3
60	2	3.1	3.1	23.4
61	1	1.6	1.6	25.0
62	4	6.3	6.3	31.3
63	4	6.3	6.3	37.5
64	2	3.1	3.1	40.6
65	3	4.7	4.7	45.3

66	6	9.4	9.4	54.7
67	4	6.3	6.3	60.9
68	3	4.7	4.7	65.6
69	1	1.6	1.6	67.2
70	1	1.6	1.6	68.8
71	3	4.7	4.7	73.4
72	1	1.6	1.6	75.0
73	3	4.7	4.7	79.7
75	3	4.7	4.7	84.4
76	1	1.6	1.6	85.9
77	2	3.1	3.1	89.1
78	1	1.6	1.6	90.6
79	1	1.6	1.6	92.2
80	1	1.6	1.6	93.8
81	1	1.6	1.6	95.3
82	2	3.1	3.1	98.4
84	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

#### Penggunaan Media Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22	1	1.6	1.6	1.6
23	1	1.6	1.6	3.1
24	2	3.1	3.1	6.3
25	4	6.3	6.3	12.5
26	5	7.8	7.8	20.3
27	3	4.7	4.7	25.0
28	4	6.3	6.3	31.3
29	4	6.3	6.3	37.5
30	4	6.3	6.3	43.8
31	5	7.8	7.8	51.6
32	6	9.4	9.4	60.9
33	4	6.3	6.3	67.2

34	6	9.4	9.4	76.6
35	3	4.7	4.7	81.3
36	5	7.8	7.8	89.1
37	2	3.1	3.1	92.2
39	2	3.1	3.1	95.3
40	2	3.1	3.1	98.4
43	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

## **LAMPIRAN 3**

Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

## Lampiran 7. Hasil Uji Linieritas

**HASIL UJI LINIERITAS****Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Lingkungan Belajar	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
Motivasi Belajar * Penggunaan Media Pembelajaran	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

**Motivasi Belajar \* Lingkungan Belajar****Report**

Motivasi Belajar

Lingkungan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
50	49.50	2	7.778
53	61.33	3	10.017
55	45.00	1	.
57	58.00	4	2.449
58	56.50	2	3.536
59	58.00	1	.
60	53.00	2	1.414
61	53.00	1	.
62	53.75	4	3.500
63	60.50	4	3.000
64	59.00	2	5.657
65	61.00	3	14.799
66	56.67	6	5.354
67	61.75	4	8.016
68	64.33	3	4.933
69	67.00	1	.
70	49.00	1	.
71	68.00	3	11.136
72	72.00	1	.
73	67.00	3	7.211

75	61.00	3	5.196
76	69.00	1	.
77	57.50	2	6.364
78	60.00	1	.
79	62.00	1	.
80	53.00	1	.
81	69.00	1	.
82	69.00	2	4.243
84	78.00	1	.
Total	60.12	64	7.953

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	2308.333	28	82.440	1.721	.064
		Linearity	830.373	1	830.373	17.334	.000
		Deviation from Linearity	1477.960	27	54.739	1.143	.351
	Within Groups		1676.667	35	47.905		
	Total		3985.000	63			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Lingkungan Belajar	.456	.208	.761	.579

**Motivasi Belajar \* Penggunaan Media Pembelajaran****Report**

Motivasi Belajar

Penggunaan Media Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
22	50.00	1	.
23	62.00	1	.
24	56.00	2	2.828
25	54.50	4	6.557

26	55.20	5	8.955
27	71.67	3	9.074
28	57.75	4	13.574
29	53.50	4	5.802
30	57.25	4	2.217
31	59.00	5	5.050
32	64.50	6	6.156
33	55.00	4	4.546
34	60.33	6	6.282
35	64.00	3	4.583
36	61.40	5	6.387
37	63.00	2	1.414
39	67.50	2	2.121
40	69.50	2	3.536
43	78.00	1	.
Total	60.12	64	7.953

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Penggunaan Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1919.000	18	106.611	2.322	.011
		Linearity	658.667	1	658.667	14.347	.000
		Deviation from Linearity	1260.333	17	74.137	1.615	.100
	Within Groups		2066.000	45	45.911		
	Total		3985.000	63			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Penggunaan Media Pembelajaran	.407	.165	.694	.482



## Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinieritas

**HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Media Pembelajaran, Lingkungan Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.241	6.930	.265	10.988	2	61	.000

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1055.429	2	527.715	10.988	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2929.571	61	48.026		
	Total	3985.000	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran, Lingkungan Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.974	7.771		3.085	.003		
Lingkungan Belajar	.335	.116	.347	2.874	.006	.826	1.211
Penggunaan Media Pembelajaran	.446	.206	.262	2.165	.034	.826	1.211

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Penggunaan Media Pembelajaran	Lingkungan Belajar
1	Correlations	Penggunaan Media Pembelajaran	1.000	-.418
		Lingkungan Belajar	-.418	1.000
	Covariances	Penggunaan Media Pembelajaran	.042	-.010
		Lingkungan Belajar	-.010	.014

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	51.53	71.28	60.13	4.093	64
Residual	-11.343	20.215	.000	6.819	64
Std. Predicted Value	-2.100	2.724	.000	1.000	64
Std. Residual	-1.637	2.917	.000	.984	64

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

## **LAMPIRAN 4**

Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama

Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua

Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga

## Lampiran 9. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama

**ANALISIS PERTANYAAN PENELITIAN PERTAMA****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.196	7.133

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	830.373	1	830.373	16.320	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3154.627	62	50.881		
	Total	3985.000	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.888	7.292		4.236	.000		
Lingkungan Belajar	.440	.109	.456	4.040	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

## Lampiran 10. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua

**ANALISIS PERTANYAAN PENELITIAN KEDUA****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Media Pembelajaran <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 <sup>a</sup>	.165	.152	7.325

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	658.667	1	658.667	12.277	.001 <sup>b</sup>
	Residual	3326.333	62	53.651		
	Total	3985.000	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.504	6.238		6.172	.000
Penggunaan Media Pembelajaran	.694	.198	.407	3.504	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

## Lampiran 11. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga

**ANALISIS PERTANYAAN PENELITIAN KETIGA****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Belajar		Stepwise (Criteria: Probability-of-F- to-enter $\leq$ .050, Probability-of-F- to-remove $\geq$ .100).
2	Penggunaan Media Pembelajaran		Stepwise (Criteria: Probability-of-F- to-enter $\leq$ .050, Probability-of-F- to-remove $\geq$ .100).

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.196	7.133
2	.515 <sup>b</sup>	.265	.241	6.930

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	830.373	1	830.373	16.320	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3154.627	62	50.881		
	Total	3985.000	63			
2	Regression	1055.429	2	527.715	10.988	.000 <sup>c</sup>
	Residual	2929.571	61	48.026		
	Total	3985.000	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

c. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.888	7.292		4.236	.000
	Lingkungan Belajar	.440	.109	.456	4.040	.000
2	(Constant)	23.974	7.771		3.085	.003
	Lingkungan Belajar	.335	.116	.347	2.874	.006
	Penggunaan Media Pembelajaran	.446	.206	.262	2.165	.034

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	Penggunaan Media Pembelajaran	.262 <sup>b</sup>	2.165	.034	.267	.826

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors in the Model: (Constant), Lingkungan Belajar

## Lampiran 12. Sumbangan Efektif (SE)

**SUMBANGAN EFEKTIF**

$$\begin{array}{ll}
 \sum X_1 &= 4253 & \sum X_2 Y &= 120899 \\
 \sum X_2 &= 1995 & a_1 &= 0,335 \\
 \sum X_Y &= 3848 & a_2 &= 0,446 \\
 \sum X_1 Y &= 257599 & R^2 &= 0,265
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
 &= 0,335 (257599) + 0,446 (120899) \\
 &= 86295,665 + 53920,954 \\
 &= 140216,619
 \end{aligned}$$

**Sumbangan Relatif (SR)**

$$\begin{aligned}
 SRx_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{86295,665}{140216,619} \times 100\% \\
 &= 61,54\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SRx_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{53920,954}{140216,619} \times 100\% \\
 &= 38,46\%
 \end{aligned}$$

**Sumbangan Efektif (SE)**

$$\begin{aligned}
 SEx_1 &= SRx_1 \times R^2 \\
 &= 61,54\% \times 0,265 \\
 &= 16,31\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SEx_2 &= SRx_2 \times R^2 \\
 &= 38,46\% \times 0,265 \\
 &= 10,19\%
 \end{aligned}$$

## **LAMPIRAN 5**

Administrasi (Surat-surat, Perijinan,  
dll)

## Lampiran 12. Administrasi (Surat-surat, Perijinan, dan lain-lain)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
 Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
 web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Nomor : **070/11239**  
 Lamp : -  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
 1. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta  
 2. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7225/Kesbangpol/2017 tanggal 10 Agustus 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

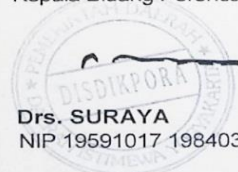
Nama : Arinda Yuliani  
 NIM : 13802241047  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi/ Pendidikan Administrasi Perkantoran  
 Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
 Judul : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017  
 Lokasi : SMK Negeri 1 Yogyakarta dan SMK Negeri 7 Yogyakarta  
 Waktu : 10 Agustus 2017 s.d 30 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
 Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

  
**Drs. SURAYA**  
 NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :  
 1. Kepala Dinas Dikpora DIY  
 2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1536/UN34.18/LT/2017

16 Agustus 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta  
 Jl. Gowongan Kidul JT. III/416 Yogyakarta 55232  
 DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Arinda Yuliani
NIM	: 13802241047
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - SI
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Jumat - Senin, 18 Agustus - 18 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :  
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
 NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
 Olahraga DIY

di Yogyakarta

Nomor : 074/7225/Kesbangpol/2017  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
 Nomor : 1500/UN34.18/LT/2017  
 Tanggal : 10 Agustus 2017  
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada:

Nama : ARINDA YULIANI  
 NIM : 13802241047  
 No HP/Identitas : 089669837107/3471056307950001  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi / Pendidikan Administrasi Perkantoran  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
 Lokasi Penelitian : - SMK Negeri 1 Yogyakarta  
 - SMK Negeri 7 Yogyakarta

Waktu Penelitian : 10 Agustus 2017 s.d 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan.

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud.
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY  
  
 AGUS SUPRIYONO, SH  
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

**SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Telp. (0274) 512403 Fax. (0274) 512403  
E-mail: [smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id](mailto:smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id) Website: [www.smkn7jogja.sch.id](http://www.smkn7jogja.sch.id)  
Kode Pos 55232

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070 /773**

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

N a m a	: ARINDA YULIANI
NIM	: 13802241047
Prodi / Jurusan	: PENDIDIKAN ADMINISTRASI
Fakultas	: PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. MUHYADI
Guru Pembimbing SMK N 7 Yk.	: Dra. Hj. Widayati Puji Riyani, M.Pd.

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian pada tanggal 21 Agustus 2017, mengambil judul penelitian sebagai berikut :

**“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Kepala Sekolah,



**Dra. TITIK KOMAH NURASTUTI**  
NIP. 19611214 198602 2 001

